

**PENGELOLAAN PROGRAM MAGANG BERKARYA  
DALAM MEMBENTUK KREATIVITAS SISWA  
(STUDI MULTI SITUS DI MA AL-MUSTHOFA MOJOKERTO DAN  
MAN 2 MOJOKERTO)  
SKRIPSI**

*Oleh:*

**Umi Fitriyatri Wulandari**  
**D93218109**



**Dosen Pembimbing I:**

**Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA**  
**NIP.195208121980031006**

**Dosen Pembimbing II:**

**Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd**  
**NIP.197903302014111001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

NAMA : UMI FITRIYATRI WULANDARI  
NIM : D93218109  
JUDUL : PENGELOLAAN PROGRAM MAGANG BERKARYA  
DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SISWA  
(STUDI MULTISITUS DI MA AL-MUSTHOFA  
MOJOKERTO DAN MAN 2 MOJOKERTO)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 04 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,



Umi Fitriyatri Wulandari  
NIM: D93218109

## HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : UMI FITRIYATRI WULANDARI  
NIM : D93218109  
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JUDUL : PENGELOLAAN PROGRAM MAGANG BERKARYA  
DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SISWA  
(STUDI MULTISITUS DI MA AL-MUSTHOFA  
MOJOKERTO DAN MAN 2 MOJOKERTO)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

An. DP1  
Pembimbing I



Ni'matus Sholihah

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA  
NIP. 195208121980031006

Surabaya, 04 Juli 2022  
Pembimbing II



Dr. Arif Mansyuri, M.Pd  
NIP. 197903302014111001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Umi Fitriyatri Wulandari ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Surabaya, 14 Juli 2022  
Mengesahkan,



Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Mukhlisah A.M, M.Pd  
NIP. 196805051994032001

Penguji II

Ahmad Fauzi, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197905262014111001

Penguji III

Hj. Ni'matullah Ubah, M.Ag  
NIP. 197308012009012003

Penguji IV

Dr. Arif Mansvuri, M.Pd  
NIP. 197903302014111001



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : UMI FITRIYATRI WULANDARI  
NIM : D93218109  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
E-mail address : umifitriyatriiii@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGELOLAAN PROGRAM MAGANG BERKARYA DALAM MEMBENTUK  
KREATIVITAS SISWA (STUDI MULTISITUS DI MA AL-MUSTHOFA MOJOKERTO  
DAN MAN 2 MOJOKERTO)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Penulis

(UMI FITRIYARI W)

## ABSTRAK

**Umi Fitriyatri Wulandari (D93218109), 2022, *Pengelolaan Program Magang Berkarya Dalam Membentuk Kreativitas Siswa (Studi Multikasus Di MA Al-Musthofa Mojokerto Dan MAN 2 Mojokerto). Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA, Dosen Pembimbing II, Dr. Arif Mansyuri. M.Pd.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program magang berkarya, pembentukan kreativitas siswa, pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa, dan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori dan hasilnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto pada setiap kegiatannya telah memenuhi prosedur yang telah ditentukan. Program magang yang ada di MA Al-Musthofa Mojokerto ada tataboga, TBSM, bengkel atau las, dan multimedia. Sedangkan di MAN 2 Mojokerto terdiri dari 6 program yaitu tata busana, tata boga, kriya batik, animasi, multimedia, DKV (Desain Komunikasi Virtual). Upaya pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan, dan magang. Pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa dimulai dengan dilakukannya perencanaan sampai pada penilaian dari kegiatan magang yang memberikan keterampilan pada siswa dan penguasaan ilmu lainnya dalam membentuk kreativitas pada diri siswa. Faktor yang mendukung disini adalah guru yang dirasa mampu mengelola kegiatan magang, sambutan baik yang diberikan oleh pihak yang bekerja sama dengan pihak madrasah, para guru, siswa dan wali murid. Untuk faktor penghambatnya adalah rasa bosan yang tiba-tiba timbul pada diri siswa, biaya yang dibutuhkan, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Program Magang, Kreativitas Siswa*

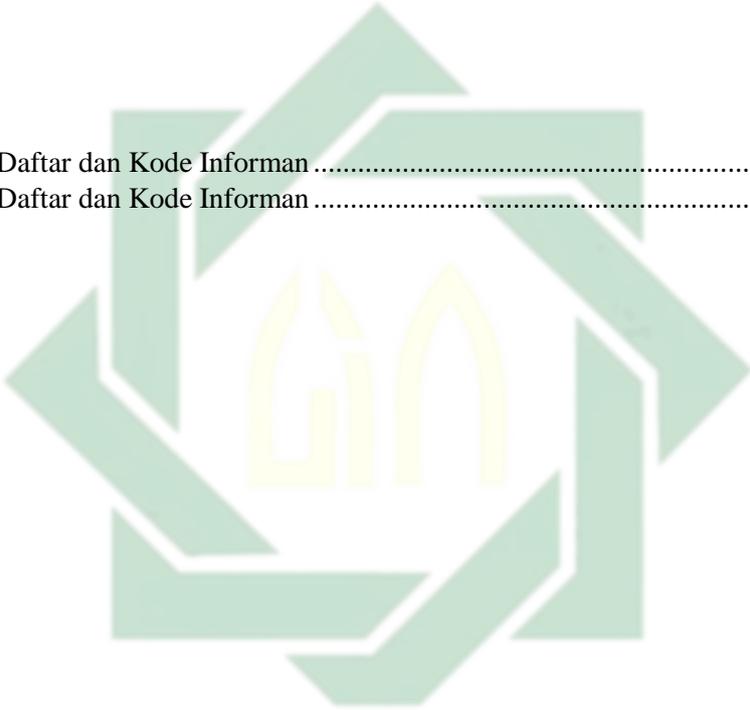
## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Konseptual.....	11
F. Keaslian Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>22</b>
A. Pengelolaan Program Magang .....	22
1. Konsep Umum Pengelolaan.....	22
2. Fungsi Pengelolaan dan Pentingnya Pengelolaan dalam Organisasi .....	23
3. Pentingnya Pengelolaan dalam Organisasi .....	26
4. Program Magang.....	28
5. Pentingnya Program Magang Bagi Sekolah .....	34
6. Pengelolaan Program Magang .....	35
B. Kreativitas Siswa.....	36
1. Pengertian Kreativitas Siswa .....	36

2.	Ciri-ciri Kreativitas .....	38
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas .....	39
4.	Urgensi Kreativitas Bagi Siswa .....	40
C.	Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa .....	42
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Lokasi Penelitian.....	46
C.	Informan Penelitian.....	47
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
E.	Teknik Analisis Data.....	53
F.	Keabsahan Data.....	56
G.	Pedoman Penelitian.....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A.	Hasil Penelitian .....	66
1.	Temuan Penelitian MA Al-Musthofa Cangu Mojokerto .....	66
2.	Temuan Penelitian MAN 2 Mojokerto .....	95
3.	Analisis Temuan Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto .....	124
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	131
1.	Pengelolaan Program Magang Berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto .....	131
2.	Pembentukan Kreativitas Siswa di MA Al Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.....	140
3.	Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.....	141
4.	Faktor pendorong dan penghambat pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa .....	143
<b>BAB V</b>	<b>144 PENUTUP.....</b>	<b>144</b>
A.	Simpulan .....	144
B.	Saran.....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>147</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>150</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar informan penelitian.....	48
Tabel 3.2 Indikator Kebutuhan Data Observasi.....	50
Tabel 3.3 Data Wawancara.....	51
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	59
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara.....	59
Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi.....	63
Tabel 3.7 Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 4.1 Daftar dan Kode Informan.....	70
Tabel 4.2 Daftar dan Kode Informan.....	99



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4.1 Peta Konsep Pengelolaan program magang dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto .....</i>	<i>95</i>
<i>Gambar 4.2 Peta Konsep Pengelolaan Program Magang dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MAN 2 Mojokerto. ....</i>	<i>123</i>
<i>Gambar 4.3 Peta Konsep Pengelolaan Program Magang dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.....</i>	<i>130</i>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu kegiatan yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mengaktualisasikan pengetahuan, sikap, keterampilan dan akumulasi pengalaman kerja secara nyata di lapangan.<sup>1</sup> Program magang berkarya merupakan salah satu kegiatan yang ada di sekolah atau madrasah yang memberikan keterampilan kerja dengan cara menggabungkan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas dengan pelatihan ditempat kerja. Sekolah dalam hal ini tidak bekerjasama hanya dengan satu tempat saja tetapi juga berbagai tempat untuk membentuk suatu relasi.

Magang adalah kegiatan yang diupayakan sekolah yang melibatkan para siswanya dan dilaksanakan di dunia usaha maupun industry untuk tujuan pendidikan, pembelajaran dan pelatihan siswanya dalam rangka meningkatkan mutu atau potensi siswa. Lembaga pendidikan diperlukan berbagai kegiatan untuk membentuk kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya. Dengan adanya kegiatan program magang berkarya ini diharapkan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana berlangsungnya dunia kerja.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *PANDUAN MAGANG III: Program Magang Kependidikan* (EDU PUBLISHER, 2018). 3-4.

<sup>2</sup> Ratih Widya Nur Cahyo dkk, *Instrumen Evaluasi Magang*, (Pasuruan: CV. Penerbi Qiara Media, 2020), 7-8.

Program magang dapat dilaksanakan oleh siswa yang sudah berada di kelas 11. Program magang ini dapat dijadikan sebagai laboratorium yang berada di luar lingkungan sekolah yang menjadi tempat bagi peserta didik atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman melalui praktik kerja secara langsung. Terdapat dua pihak yang berkepentingan yaitu lembaga pendidikan (sekolah atau madrasah) dan lapangan usaha yang secara bersama menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang dimulai dari perencanaan hingga pada pada tahapan penilaian.

Program magang berkarya dibentuk oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk memberikan wawasan pengalaman mengenai dunia kerja pada peserta didik atau siswa. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa dapat mengenal kegiatan-kegiatan nyata dalam ruang lingkup tempat magang yang terkait. Magang merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memadukan antara dasar pengetahuan akademik dengan pengalaman praktik yang berfokus pada membangun jati diri siswa, memantapkan wawasan dalam membangun keahlian yang dimiliki. Dengan dilaksanakannya program magang di madrasah maupun di sekolah dapat membentuk kreativitas siswa.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk melakukan magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun dunia industri, setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai dengan bidangnya atau sudah mendapatkan bekal

---

<sup>3</sup> Wildan Zulkarnain, "Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah - Google Books." Jakarta, Bumi Aksara, 2018.

dari pembimbing disekolah yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau industri. Dengan adanya hal tersebut agar siswa tidak mengalami kendala dalam penerapan ilmu dan siswa juga akan mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di sekolah.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pada dunia pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Banyak ilmuan mengangkat termiologi dari kretivitas ini yang kemudian diurai untuk dikembangkan menjadi sebuah kata kunci kesuksesan di jaman modern saat ini. Kreativitas sebagai sebuah kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang.<sup>4</sup> Dengan kreativitas yang dimiliki akan menghasilkan berbagai inovasi serta perkembangan baru dalam kehidupan. Individu maupun organisasi yang kreatif akan dibutuhkan oleh lingkungan sekitarnya. Dengan kreativitas yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang akan terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Istilah kreativitas diyakini sebagai diyakini sebagai sebuah aktivitas berpikir seseorang yang kemudian diolah dan diupayakan sedemikian rupa sehingga hasil dari olah pikirnya diwujudkan sebagai sebuah produk.<sup>5</sup> Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan yang dimiliki seseorang tetapi merupakan kerja keras yang disadarinya. Kegagalan bagi seseorang atau siswa yang kreatif hanya merupakan masalah kecil yang akan mendorong mereka untuk mencapai

---

<sup>4</sup> Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019). 4.

<sup>5</sup> Anggri Puspita Sari et al., *Ekonomi Kreatif* (Yayasan Kita Menulis, 2020). 35.

kesuksesannya. Dengan adanya masalah atau kegagalan yang dihadapi tersebut, seseorang atau siswa yang kreatif akan mencoba lagi dan mencoba lagi hingga berhasil.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengkombinasikan sesuatu yang didapat sebelumnya untuk menciptakan suatu karya baru yang berbeda dengan lainnya dan dapat membantu seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Sumber utama dalam mengoptimalkan otak adalah kreativitas. Kreativitas muncul dari interaksi yang luar biasa yang terjadi antara otak kiri dengan otak kanan. Kreativitas muncul dalam perkembangannya melalui 3 hal, yakni kreativitas yang dimiliki sejak manusia lahir, diperoleh melalui belajar, dan diasah melalui pendidikan. ketiga fakta tersebut merupakan hasil dari fungsi kerja otak itu sendiri.<sup>6</sup> meskipun dalam prosesnya, tidak sedikit pula hambatan yang dilalui dalam membangun kreativitas ini, yang sebagian dari hambatan tersebut karena masalah yang datangnya dari luar, selalu menganggap sesuatu yang ada diluar lebih baik dan lebih inovatif, cara pandang seseorang yang selalu mengatakan “tidak mungkin terjadi”, adapun yang lebih parahnya ketika muncul persepsi bahwa kreatif dan tidak kreatif itu sama saja.

Kreativitas sangat penting untuk ilmu pengetahuan dan seni. Pertama, gagasan kreativitas memainkan peran penting dalam praktiknya baik itu artistik, apresiasi estetika, dan kesuksesan ilmiah. Kedua, dalam

---

<sup>6</sup> ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Guepedia, 2019). 43.

sains dan seni keberhasilannya sering dikaitkan dengan kejeniusan kreatif, yakni sebuah gagasan yang patut untuk diteliti dan dikritik.<sup>7</sup>

Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto berlokasi di Jl. Raya Cangu No. 303-A, Kec. Jetis Kab. Mojokerto. MA Al-Musthofa masuk adalah sekolah menengah umum berciri khas islam yang berdiri pada tahun 1995 dan terakreditasi A. MA Al- Musthofa memiliki visi “Terwujudnya Manusia Yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Berakhlaqul Karimah, dan Mandiri” yang mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yakni berorientasi pada keunggulan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika MA Al-Musthofa, dan sebagai panduan bagi pelaksanaan misi MA Al-Musthofa. Upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliah Al Musthofa yakni diadakannya program magang berkarya.

Program magang berkarya yang ada di MA Al-Musthofa Mojokerto ini merupakan praktik kerja industri yang diganti dengan istilah program magang berkarya. Pada program magang berkarya ini pelaksanaan magang hampir sama dengan yang dilakukan oleh sekolah kejuruan, dimana beberapa program yang diikuti yakni, tataboga, menjahit, multimedia dan bebrapa program lainnya. Program ini diadakan bertujuan untuk mensiasati bagi siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki bekal untuk dapat melanjutkan kerja atau

---

<sup>7</sup> Ibid, 40.

membuka usaha sendiri. dengan adanya program ini siswa juga dapat merasakan bagaimana atmosfer sekolah kejuruan.

Adanya program magang ini juga Madrasah mengharapkan tidak menambah jumlah lulusan yang tidak mendapatkan lapangan pekerjaan. Pembentukan kreativitas pada diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dapat menunjang keterampilan pada siswa. Kreativitas siswa dapat diperoleh dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan baik itu pada bidang akademik maupun non akademik yakni dari kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan magang dan keterampilan maupun dari pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Di MA Al-Musthofa kreativitas yang dimiliki oleh siswa diharapkan dapat menjadikan pegangan bagi siswa untuk masuk pada persaingan di dunia usaha dan dunia industri setelah lulus nanti.<sup>8</sup>

Selain itu, salah satu madrasah yang menerapkan program magang berkarya adalah MAN 2 Mojokerto. MAN 2 Mojokerto adalah Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Jl. RA. Basuni No. 306 Sooko, Daleman Utara, Japan, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto. MAN 2 Mojokerto mempunyai visi “ Terwujudnya Madrasah Yang Islami, Teampil, Riset, Cerdas dan Berwawasan Global” dari visi yang telah diusung tersebut MAN 2 Mojokerto mencanangkan program 5 M yakni Madrasah berbasis pesantren, Madrasah berbasis riset, Madrasah berbasis vokasi atau keterampilan, Madrasah berwawasan global dan Madrasah berbasis

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak AKN selaku Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto, pada tanggal 29 Januari 2022

adiwiyata. Dengan adanya program 5 M tersebut diharapkan MAN 2 Mojokerto mampu meningkatkan kompetensi, menuju lulusan yang memiliki karakter kuat, mempunyai intelektual yang canggih, mempunyai peradaban dan tidak hanya sukses di dunia tetapi juga meraih keberhasilan di akhirat. Magang menjadi salah satu program unggulan dari beberapa program yang diterapkan di MAN 2 Mojokerto. Kegiatan magang yang diterapkan di MAN 2 Mojokerto dilakukan untuk memberikan ilmu yang lebih mendalam lagi bagi siswanya setelah mengikuti proram keterampilan yang ada.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembekalan keterampilan kreativitas siswanya, MAN 2 Mojokerto mengembangkan kemitraan dengan dunia usaha dan instansi lainnya. Program ini diimplementasikan dalam program magang yang meliputi multimedia, tata busana, tata boga, kriya batik, dan design grafis. Adanya program magang ini akan memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi siswa MAN 2 Mojokerto. Dengan adanya program magang ini diharapkan agar para lulusan tidak terlalu kaget dalam mengikuti persaingan dalam dunia kerja.<sup>9</sup>

Pembentukan kreativitas di MAN 2 Mojokerto ditujukan sebagai salah satu upaya dalam membentuk potensi diri siswa. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh para siswa dapat diasah lebih mendalam lagi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disediakan. Berbagai kegiatan yang dapat diikuti siswa untuk mengasah keativitas ataupun

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak MR selaku Waka Kurikulum MAN 2 Mojokerto, pada tanggal 4 Februari 2022

potensi yang dimiliki. Diantaranya adalah berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keterampilan, kegiatan keagamaan, kesenian, magang, maupun dari pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Adanya berbagai kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang potensi siswa dalam mengasah kemampuan dan kemandiriannya.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Program Magang Berkarya Dalam Membentuk Kreativitas Siswa (Studi Multikasus di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk merumuskan fokus penelitian yang dapat diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program magang berkarya di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto?
2. Bagaimana pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto?
3. Bagaimana pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan program magang berkarya di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk medeskripsikan dan menganalisis pembentukan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dalam bidang pendidikan. Adanya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat memperbanyak referensi lapangan, wawasan, dan memberikan pengetahuan yang ada di dunia

pendidikan, khususnya program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkaitan pada penelitian ini, yang diantaranya:

### a. Bagi Peneliti

Setelah diperolehnya hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat dijadikan sebagai karya atau wujud dari penerapan ilmu yang telah diperoleh.

### b. Bagi lembaga

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

### c. Bagi Almamater

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan dalam hal pengelolaan program magang berkarya dan kreativitas siswa.

### d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau pandangan dalam melakukan penelitian

selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

## **E. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi konseptual agar pembaca dan peneliti mendapat pandangan. Diantaranya sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Program Magang Berkarya

#### a. Pengelolaan

James A.F Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan. Pengelolaan atau biasa disebut dengan manajemen adalah suatu rangkaian proses baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan dalam suatu organisasi terutama dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diupayakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### b. Program

Sunarto menjelaskan bahwasannya program adalah sekumpulan instruksi yang diwujudkan dalam bentuk bahasa, kode

skema, ataupun bentuk lain yang apabila digabungkan dengan media yang dapat dibaca dan dipahami. Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan terkait, demi tercapainya sasaran yang sama. Pada suatu program biasanya mencakup kegiatan-kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, dan semuanya dilakukan secara bersamaan dan beruntun.<sup>10</sup>

c. Magang

Menurut Robinson magang adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan yingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan. Magang adalah sistem pelatihan kerja yang dilakukan dengan menyatukan pendidikan yang ditempuh dan kompetensi yang diperoleh sebelumnya untuk ikut berpartisipasi dalam dunia kerja dimana hasil pekerjaan ini akan dievaluasi dan diawasi.<sup>11</sup>

d. Berkarya

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berkarya memiliki arti seseorang yang mempunyai pekerjaan tetap, berprofesi, mencipta (mengarang, melukis dan sebagainya).

---

<sup>10</sup> Muhaimin , *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah)* (Prenada Media, 2015). 349.

<sup>11</sup> Rosa Nikmatul Fajri, *Perencanaan, Pelaksanaan, Penulisan Laporan Pemagangan (Panduan Praktis Mahasiswa yang Akan Menyongsong Dunia Kerja yang Disertai dengan Contoh Laporan Magang)* (Deepublish, 2018). 1.

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan program magang berkarya dalam penelitian ini adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pelatihan kerja yang dikelola dengan cara menggabungkan pembelajaran yang diperoleh di dalam kelas dengan pelatihan di lapangan.

Indikator dalam kegiatan magang atau praktik kerja industri adalah *pertama*, Pengalaman praktis. Memberikan pengalaman-pengalaman secara konkrit dan realistis dimana para siswa bekerja dalam kehidupan yang sesungguhnya. *Kedua*, kerja produktif. Memberikan pengertian tentang pentingnya kerja produktif baik bagi diri sendiri maupun kepentingan masyarakat. *Ketiga*, *work connected activity*. Menjelaskan kesesuaian hubungan pekerjaan yang dilakukan di dunia kerja dengan materi yang telah diterima disekolah. *Keempat*, mempelajari kecakapan dasar sebagai landasan untuk jabatan pekerjaan masa depan. *Kelima*, familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja menjadi familiar dan tidak asing dalam menggunakan berbagai macam alat kerja yang dipakai selama melakukan praktik kerja.

## 2. Membentuk Kreativitas Siswa

### a. Membentuk

Kata Membentuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai makna menjadikan sesuatu/seseorang sesuai berdasarkan bentuk yang diinginkan.

## b. Kreativitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas memiliki arti kemampuan untuk menciptakan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut para ahli, James R. Evans mengungkapkan bahwa kreativitas adalah keterampilan untuk menemukan gagasan baru, melihat subjek dari sudut pandang baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua arah atau lebih konsep yang telah tercetak pada pikiran.<sup>13</sup> Adapun pengertian kreativitas menurut Roger sebagai proses dari munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan.

## c. Siswa

Menurut Ali siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk dapat mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri. Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di jalur pendidikan baik pada pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

---

<sup>12</sup> “Arti Kata ‘Kreativitas,’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | KBBI.Co.Id,” accessed Februari 25, 2022, <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/kreativitas,>

<sup>13</sup> *Psikologi* (EGC, n.d.). 188.

Jadi membentuk kreativitas siswa dalam penelitian ini adalah upaya menjadikan seseorang atau segala sesuatu dengan keahlian yang telah dimiliki dengan perspektif atau sudut pandang baru yang telah ada dalam pikirannya.

Adapun indikator mengenai pembentukan kreativitas siswa yaitu memiliki dorongan yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, penuh percaya diri, memiliki kemandirian yang tinggi, senang mencari pengalaman baru, enerjik, ulet dan memiliki ketekunan yang tinggi, berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, selalu ingin tahu atau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki disiplin yang tinggi.

Jadi yang dimaksud pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa adalah serangkaian kegiatan magang yang dikelola secara berkesinambungan dalam membentuk atau meningkatkan potensi diri atau kreativitas pada diri siswa untuk dapat bergerak dengan baik dalam mengikuti perkembangan dunia kerja atau usaha setelah lulus sekolah.

#### **F. Keahlian Penelitian**

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha

dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa”. Penelitian tersebut menggunakan metode tinjauan pustaka dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau buku-buku yang berkaitan dengan judul tersebut. Dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, secara online maupun offline. Teori yang digunakan pada penelitian tersebut dikemukakan oleh Dwisapitri Irani dan Soeharto. Berdasarkan pada penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan sudah mencapai tujuan dan berjalan secara efektif yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan pada responden setelah selesai melakukan praktek kerja lapangan. Integrasi peserta dengan instansi terkait dalam mensosialisasikan pelaksanaan PKL telah berjalan dengan baik, peningkatan kemampuan adaptasi peserta terhadap perusahaan siswa melaksanakan PKL.

Perbedaan yang dirasa cukup signifikan yakni kajian penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu adalah analisis efektifitas kerja lapangan pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi siswa. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa (studi multi situs di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto). Selain itu perbedaan yang cukup mencolok dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini berupa pengelolaan program magang berkarya yang hanya dilakukan di MA

Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menyajikan data deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rhandra Raira pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Program Magang Siswa Terhadap Kinerja Pegawai PNS Sebelum dan Sesudah Magang di Sekretariat Daerah Kantor Pemda Kabupaten Muara Enim. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, dokumentasi, observasi, populasi dan sampel. Data yang diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui kuesioner. Penelitian tersebut menggunakan teori yang dikemukakan oleh R. Wayne Mondy, M.S Hidajat, dan Daryanto. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan ulasan dari pengaruh kinerja pegawai PNS dengan adanya pelaksanaan kegiatan program magang siswa ternyata berdampak tidak terlalu besar atau tidak adanya pengaruh yang cukup signifikan antara kinerja pegawai sebelum adanya pelaksanaan kegiatan program magang siswa dengan kinerja pegawai sesudah pelaksanaan kegiatan program magang siswa.

Perbedaan penelitian yang cukup signifikan berada pada kajian penelitian yang dilakukan oleh Rhandra Raira adalah pengaruh kegiatan program magang siswa terhadap kinerja pegawai PNS sebelum dan sesudah magang di sekretariat daerah kantor PEMDA

Kabupaten Muara Enim. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa (studi multi situs di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto). Selain itu perbedaan yang cukup mecolok dari penelitian yang dilakukan oleh Rhandra Raira dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini berupa pengelolaan program magang berkarya yang hanya dilakukan di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menyajikan data deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syilvia Febriana Rosyida pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Metode *Mind Map* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu yang dapat diartikan sebagai pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Penelitian tersebut menggunakan teori yang dikemukakan oleh David Campbell. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji rata-rata siswa antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *mind map* memiliki rata-rata *posttest* 75.46, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 63.8. sehingga dalam hal ini nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syilvia Febriana Rosyida adalah Penerapan metode mind map terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Lamongan sedangkan pada penelitian ini adalah pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa (studi multi situs di MA A-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto). Selain itu perbedaan yang cukup mecolok dari penelitian yang dilakukan oleh Syilvia Febriana dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini berupa pengelolaan program magang berkarya yang hanya dilakukan di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menyajikan data deskriptif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Isi laporan disusun secara sistematis agar dapat memenuhi kriteria pada penulisan secara ilmiah, Agar memudahkan pembaca untuk memahami isi pada laporan. Maka diperlukannya pembuatan sistematika pembahasan. Berikut ini sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini menguraikan kajian pustaka yang dirinci menjadi beberapa sub bab, meliputi: *pertama*, Pengelolaan program magang berkarya, indikatornya yaitu: konsep umum pengelolaan, fungsi pengelolaan dan pentingnya pengelolaan dalam organisasi, program magang, dan pentingnya program magang bagi sekolah. *Kedua*, Kreativitas siswa, indikatornya, yaitu: pengertian kreativitas siswa, ciri-ciri kreativitas, faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas, dan urgensi kreativitas bagi siswa. *Ketiga*, pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

#### BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan 1)Jenis penelitian, 2)Lokasi Penelitian, 3)Subjek penelitian, 4)informasi penelitian, 5)Metode pengumpulan data, 6)Teknik analisis data, dan 7)Keabsahan data.

#### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini peneliti akan membahas tentang hasil observasi yang ada di lapangan atau yang disebut dengan laporan hasil penelitian meliputi gambaran umum tentang lokasi penelitian, gambaran deskripsi subjek, penyajian data, dan analisis data tersebut.

#### BAB V: Penutup

Dalam bab ini merupakan bab terakhir skripsi. Yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran.

Dari kelima bab tersebut, pada bagian akhir dari penelitian ini akan mencantumkan beberapa lampiran. Hal tersebut untuk memperjelas dan dijadikan rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengelolaan Program Magang

##### 1. Konsep Umum Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan berawal dari kata kelola yang bermakna mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses melakukan suatu kegiatan yang memberikan pengawasan pada semua aspek yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen yang memiliki pengertian proses dari suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atas usaha-usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi dengan memanfaatkan sumber daya untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Robbins pengelolaan dapat diartikan langkah yang dilakukan oleh seorang manajer dalam proses mengkoordinasikan kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien melalui orang lain.<sup>15</sup> Pada prosesnya

---

<sup>14</sup> “Arti Kata Pengelolaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed Maret 1, 2022, <https://typoonline.com/kbbi/pengelolaan>.

<sup>15</sup> Nurmadhani Fitri Suyuthi et al., *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi* (Yayasan Kita Menulis, 2020). 3.

pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut. Dalam penerapannya dibutuhkan seorang manajer yang baik yang dapat memimpin suatu pekerjaan dengan menerapkan langkah-langkah manajemen dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengontrol. Dengan dilaksanakannya langkah-langkah tersebut makatujuan yang dicapai akan mendapatkan hasil yang baik.

## **2. Fungsi Pengelolaan dan Pentingnya Pengelolaan dalam Organisasi**

### **a. Fungsi Pengelolaan**

Terdapat ruang lingkup yang sangat luas pada aktivitas pengelolaan, dimulai dari bagaimana organisasi menentukan arah, menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien dalam organisasi, mendorong terbentuknya kerjasama yang baik antar anggota organisasi atau sumber daya manusia yang ada, serta dilakukannya pengawasan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Secara umum fungsi dari pengelolaan dapat dikatakan sebagai serangkaian dari kegiatan yang dilakukan untuk terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Fungsi dalam pengelolaan dikenal dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*)

---

<sup>16</sup> Roni Angger Aditama M.M S. Sos, *Pengantar Manajemen* (AE Publishing, 2020). 11

dan pengawasan (*controlling*) yang biasanya dikenal dengan (POAC):<sup>17</sup>

### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah fungsi dari pengelolaan yang mencakup dari suatu proses mendefinisikan tujuan dari organisasi, pembuatan strategi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan organisasi, dan juga mengembangkan rencana aktifitas kerja pada organisasi. W. H Newman berpendapat bahwa perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang apa saja yang harus dilakukan serta penetapan langkah-langkah sebelum dilakukan.<sup>18</sup>

Perencanaan adalah dasar untuk menetapkan apa, mengapa, kapan, dimana, bagaimana dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut.

### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan dalam penyusunan atau alokasi dari sumber daya organisasi tersebut yang berbentuk desain organisasi atau struktur organisasi yang telah sesuai dengan tujuan perusahaan tertuang di dalam visi dan misi perusahaan, instansi maupun organisasi, sumber daya organisasi, dan lingkungan bisnis dalam perusahaan. Terry mendefinisikan

---

<sup>17</sup> Fathurrahman et al., *Bunga Rampai, Fungsi Manajemen dalam Perspektif Quran dan Hadits* (ciptapublishing, n.d.). 24-26.

<sup>18</sup> Astrie Krisnawan, "Dasar-Dasar Ilmu Manajemen", 2021,

pengorganisasian adalah usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personel, sehingga setiap orang dapat bekerjasama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan bersama.<sup>19</sup> Dalam pengorganisasian ini terdapat hubungan garis tugas yang jelas antara atasan dan bawahan, sehingga dengan adanya hal tersebut setiap orang dapat bekerja sama dalam kondisi yang baik demi tercapainya tujuan organisasi.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan tindakan yang dilakukan yang mengusahakan semua anggota kelompok agar berupaya untuk mencapai sasaran yang telah sesuai dengan perencanaan pengelolaan dan usaha-usaha organisasi yang telah ditentukan. Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai implementasi dari segala bentuk konsep, rencana, ide dan gagasan yang telah disusun. Dalam fungsi pengelolaan ini atasan bertanggung jawab untuk memotivasi bawahan, memengaruhi individu, mempunyai saluran komunikasi yang baik serta dapat memecahkan berbagai masalah maupun perilaku karyawan atau bawahan.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

---

<sup>19</sup> Rusdiana, "PENGELOLAAN MADRASAH DINIYAH KONTEMPORER - Google Books," last modified 2022, accessed June 30, 2022, [https://www.google.co.id/books/edition/PENGELOLAAN\\_MADRASAH\\_DINIYAH\\_KONTEMPORER/Dr1mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perngorganisasian+menurut+para+ahli&pg=PA101&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENGELOLAAN_MADRASAH_DINIYAH_KONTEMPORER/Dr1mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perngorganisasian+menurut+para+ahli&pg=PA101&printsec=frontcover).

Pengawasan merupakan tindakan selanjutnya yang dilakukan dari fungsi-fungsi sebelumnya. Pada fungsi pengelolaan ini dilakukannya pengontrolan dan evaluasi terhadap kinerja dari organisasi. Oxfam menjelaskan bahwasannya monitoring adalah suatu mekanisme yang sudah menyatu untuk memeriksa pelaksanaan dari kegiatan yang berlangsung bahwa semua berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Dalam pengawasan mencakup beberapa hal yang diantaranya: penentuan apakah visi dan misi yang ditetapkan oleh organisasi telah tercapai, penentuan apa dijadikan sebagai acuan dalam target penetapan tujuan, dan menelaah proses atau apa saja yang sudah dan sedang berjalan sampai pada tahap ini, kendala apa saja yang dialami, dan alternatif solusi apa yang dapat ditawarkan.

#### b. Pentingnya Pengelolaan dalam Organisasi

Pengelolaan memiliki peran penting dalam organisasi yakni sebagai pondasi dalam mengembangkan organisasi, baik itu organisasi pemerintahan, instansi pendidikan, perusahaan, dan organisasi lainnya. Pengelolaan dalam sebuah organisasi dibutuhkan pada setiap aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah diingankan memberikan hasil yang efektif dan efisien. T. Hani

Handoko menjelaskan terdapat 3 arti penting pengelolaan dalam organisasi:<sup>20</sup>

1. Untuk tercapainya tujuan organisasi

Pada setiap organisasi pasti mempunyai visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka dapat membantu bagaimana cara mewujudkannya.

2. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan

Disetiap organisasi yang berjalan terdapat keanekaragaman baik itu persepsi, sudut pandang, metode dan sebagainya. Adanya perbedaan tersebut dapat memicu berbagai pertentangan. Dalam hal ini adanya pengelolaan yang baik berperan penting dalam meminimalisir adanya pertentangan ataupun perselisihan yang terjadi, sehingga dapat terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara satu sama lain.

3. Untuk tercapainya efisiensi dan efektivitas

Pada pelaksanaannya sebuah organisasi menginginkan sumber daya yang dimiliki dapat efektif dan efisien, dengan adanya kedua hal tersebut organisasi dapat mengurangi biaya dengan mengoptimalkan proses dan hasil kerja untuk mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>20</sup> Dr Rohadin M.M S. Sos et al., *MANAJEMEN ORGANISASI* (Penerbit Lakeisha, 2021). 8-11.

Selain ketiga hal tersebut, berikut penjabaran pentingnya pengelolaan dalam organisasi:

- a. Organisasi akan dikatakan berhasil apabila pengelolaanya diaplikasikan dengan baik.
- b. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna dari semua potensi yang dimiliki.
- c. Dengan dilaksanakannya pengelolaan yang baik akan mengurangi tingkat pemborosan.
- d. Diperlukannya pengelolaan untuk mencapai tujuan secara teratur
- e. Pengelolaan merupakan suatu pedoman pikiran atau tindakan yang dilakukan.<sup>21</sup>

### 3. Program Magang

Kata magang pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung makna calon pegawai, calon ahli.<sup>22</sup> Magang merupakan suatu kegiatan, pekerjaan ataupun aktifitas yang dilakukan seseorang guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam sebuah instansi. Magang adalah kegiatan atau program diselenggarakan baik secara individu maupun lembaga magang yang dimanfaatkan sebagai sarana dalam memberikan gambaran nyata pada dunia kerja.

---

<sup>21</sup> Ibid, 12.

<sup>22</sup> “Arti Kata ‘Magang,’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | KBBI.Co.Id,” accessed April 5, 2022, <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/magang>.

Program magang merupakan kegiatan terstruktur berupa pengalaman yang diperoleh dari tempat pelatihan kerja dengan praktik secara langsung, dimana peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dibawah bimbingan dan pengawasan dari ahlinya.<sup>23</sup> Adanya program magang memberikan pengalaman langsung bagi seseorang sebagai langkah awal dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan jati diri.

Aturan tentang magang telah ditetapkan dalam Undang-Undang tentang ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, pasal 21 hingga 29. Dan lebih jelasnya Undang-Undang dimuat dalam peraturan menteri ketenagakerjaan no 36 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pemagangan di dalam Negeri.

Dalam peraturan menteri ketenagakerjaan tentang penyelenggaraan pemagangan di dalam Negeri tersebut menjelaskan bahwa pemagangan adalah sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan dengan cara terpadu antara pelatihan yang dilakukan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan pekerja yang lebih ahli atau profesional dalam proses produksi barang ataupun jasa di perusahaan, dalam rangka untuk menguasai keterampilan atau keahlian yang dimiliki.

Menurut Collin, magang adalah suatu pengaturan yang dilakukan oleh seorang pemula dan seorang yang telah ahli baik di

---

<sup>23</sup> Muhammad Yusril Helmi Setyawan Munari Aip Suprpto, *Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System* (Kreatif Industri Nusantara, 2020). 3.

bidang kerajinan maupaun perdagangan. Sedangkan Peter Jarvis menjelaskan bahwa magang adalah masa dimana seseorang anak muda atau remaja pada periode tertentu telah terikat dengan seorang master (orang yang lebih ahli), atau program pelatihan yang telah terorganisir, untuk mempelajari profesi dibidang perdagangan maupun profesi lainnya.<sup>24</sup>

Program magang ini didukung oleh Departemen Tenaga Kerja, bermitra dengan pemerintah daerah dan industri kerja terdekat. Peserta yang berkehendak untuk mengikuti megang ialah mereka yang berusia diatas 18 tahun, ada juga magang untuk pemula yang disponsori oleh Departemen Tenaga Kerja dengan disertakannya syarat yang berbeda sesuai dengan hukum tentang perlindungan anak yakni mereka yang telah duduk di kelas 11 sekolah menengah.<sup>25</sup>

Program magang dalam dunia pendidikan ditujukan untuk memadukan kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah dengan di tempat pelatihan yang sesungguhnya relevan di lapangan kerja atau dunia industri. Dengan semakin meningkatnya globalisasi dan liberasi yang terjadi di sebagian besar Negara, pewujudan tantangan yang dihadapi membuat lembaga pendidikan dan tempat pelatihan menjadi lebih responsif dan dinamis terhadap scenario perubahan yang terjadi di dunia industri.

---

<sup>24</sup> Muhammad Ridlo Zarkasyi, *Entrepreneurship-Intrapreneurship: Untuk Kemandirian Dan Kelestarian Bisnis* (Unida Gontor Press, 2021). 168.

<sup>25</sup> Munari, *Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System*.

Menurut Dirjen Diklusepora magang memiliki didefinisikan sebagai suatu proses belajarnya seseorang memperoleh dan menguasai keterampilan dengan melibatkan diri dalam proses pekerjaan dengan atau tanpa petunjuk orang yang telah terampil dalam pekerjaan dibidangnya.<sup>26</sup> Pembelajaran pada magang dapat berhasil apabila permagang (pendidik) mampu memberi pelajaran pemagang (peserta didik) untuk melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri.

Magang merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki arti belajar sambil bekerja. Inti dari dilaksanakannya program magang adalah terbentuknya interaksi yang dilakukan melalui kegiatan belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar yang didalamnya terdapat unsur peniruan memegang bagian penting pada keberhasilan dari program pembelajaran magang.<sup>27</sup>

#### a. Tujuan Program Magang

Dalam program magang ini peserta didik atau peserta magang diharapkan dapat memperoleh ilmu yang diberikan secara maksimal dan dapat mengaplikasikan atau mengimplementasikannya disertai dengan kreatifitas ataupun bakat yang dimiliki. Dengan adanya program magang bakat dan minat yang selama ini terpendam pada diri peserta dapat tersalurkan atau terealisasikan.

<sup>26</sup> Elisabeth Rukmini and Christiani Ajeng Rianti, *Denyut milenial : catatan karya bersama para magang* (Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020). 23.

<sup>27</sup> I. Kadek Budi Sandika, *Model-Model Penyelenggaraan Pendidikan Vokasional* (Nilacakra, 2021). 37.

Pembelajaran magang bertujuan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan perubahan sikap mental seseorang pada saat melakukan pekerjaan di bidang tertentu yang diinginkan setelah mengikuti proses pembelajaran magang, peserta dapat mengikutinya secara individu dan ditujukan sebagai bukti bahwa ia mempunyai kemampuan dalam mengusahakan sesuatu yang relatif sama dengan pelatih magangnya.

Melalui pengalaman pelatihan kerja atau magang, diharapkan seseorang tidak hanya mempunyai kemampuan meningkatkan diri dengan keterampilan teknis, tetapi juga dapat meningkatkan diri pada kemampuan manajerial. Kajian mengenai magang menjelaskan bahwa pembelajaran program magang diperkirakan dapat memberi pengaruh yang kuat pada sikap independensi dan perolehan kerja. Adanya perkiraan tersebut didukung dengan tujuan magang yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk memantapkan penguasaan keterampilan yang diinginkan dengan ditekuni.
  2. Memperluas dan memacu jangkauan pengadaan pada tenaga terampil yang dirasa mampu untuk segera terlibat dalam proses pembangunan.
- b. Manfaat Program Magang

Adanya kegiatan magang dapat memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam dunia

pendidikan dan mempelajari detail tentang seluk beluk pada standar kerja yang profesional. Dimilikinya pengalaman ini dapat dijadikan bekal dikemudian dalam menjalani jenjang karir yang selanjutnya. Selain memberikan wawasan mengenai dunia industry dan perkantoran, adanya program magang juga dapat meningkatkan keahlian serta keterampilan peserta magang dalam praktik kerja.

Program magang memberikan manfaat yang baik bagi peserta magang maupun instansi yang ikut serta dalam program magang. Instansi yang dimaksud, diantaranya penyelenggara pendidikan dan penyelenggara program magang.<sup>28</sup> Bagi peserta magang, program magang tentu bermanfaat untuk menambah pengetahuan, baik teoritis maupun praktik terkait bidang yang digelutinya. Adapun bagi instansi terkait, program magang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat program magang untuk lembaga pendidikan:
  - a. Terjalinnya kerjasama atau hubungan baik antara lembaga pendidikan dan penyelenggara pemagangan.
  - b. Lembaga pendidikan dapat mengembangkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.
  - c. Lembaga pendidikan akan lebih dikenal di dunia industri.

---

<sup>28</sup> Prof Dr Phil H. Yanuar Kiram, *Belajar Keterampilan Motorik* (Prenada Media, 2019). 45.

2. Manfaat program magang untuk lembaga penyelenggara magang:
  - a. Lembaga penyelenggara magang akan memperoleh bantuan tenaga dari mahasiswa atau siswa yang melakukan praktik.
  - b. Adanya kerjasama atau hubungan baik antara lembaga pendidikan dan lembaga penyelenggara magang, sehingga lembaga tersebut dikenal oleh kalangan akademis di dunia pendidikan. Adanya orang yang mengaudit perubahan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada perusahaan.

### **3. Pentingnya Program Magang Bagi Sekolah**

Program magang menjadi peran yang penting bagi lembaga pendidikan karena didalam pemagangan memiliki tujuan yakni menawarkan formasi pembelajaran dan keterampilan, serta memberikan fasilitas tenaga kerja dengan menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Apabila kegiatan magang dilakukan di dunia kerja, maka lembaga pendidikan dapat mengamati secara langsung kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh dunia kerja tersebut.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Riana Nurmalasari, Dr Eddy Sutadji, Yoto, dan Marsono, *Urgensi Sinergi Lembaga Pendidikan Kejuruan Dan Industri Di Era Merdeka Belajar* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2020). 86.

Pentingnya program magang dapat memberikan manfaat yang tidak hanya didapatkan oleh perusahaan atau lembaga penyelenggara magang tetapi juga diperoleh oleh lembaga pendidikan itu sendiri mampu menciptakan kreativitas dan inovasi yang bermanfaat untuk mengembangkan sekolah, adanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan lembaga penyedia atau penyelenggara magang.

Pembelajaran magang memiliki peran penting untuk berlangsungnya bimbingan di masyarakat. seperti pada pelatihan adanya pembelajaran magang berpengaruh dalam membentuk manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan tinggi tetapi mempunyai keterampilan yang diandalkan dalam menghadapi tantangan pada dunia kerja. Pembelajaran magang atau program magang yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah mengutamakan siswanya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan di zaman modern, baik dari segi keterampilan, kemampuan untuk bisa hidup mandiri serta dapat meningkatkan mutu dan taraf hidupnya.

#### **4. Pengelolaan Program Magang**

Adanya kegiatan magang yang diterapkan memberikan kesempatan bagi pemegang untuk menerapkan ilmu yang dipelajari selama sekolah atau kuliah dan mengetahui detail mengenai seluk beluk standar kerja profesional. Kegiatan magang memiliki peran penting karena dalam pelaksanaannya ada tujuan yaitu

mempromosikan formasi keterampilan dan pembelajaran, serta memberikan fasilitas tenaga kerja dengan menjembatani antara dunia kerja dengan dunia pendidikan.<sup>30</sup>

Pengelolaan pada program magang memiliki peran penting untuk kelancaran pelaksanaan magang. Pada kegiatan magang ini pengelolaan dimulai dari tahapan perencanaan sampai pada tahapan penilaian atau evaluasi. Adanya pengelolaan yang baik dalam pelaksanaan program magang akan memberikan hasil yang memuaskan. Diperlukannya manajemen sederhana, dari segi pengelolaan, kegiatan magang menggunakan manajemen sederhana sehingga sangat membantu dan tidak merepotkan banyak pihak terutama bagi pengelola.

## **B. Kreativitas Siswa**

### **1. Pengertian Kreativitas Siswa**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kreativitas mempunyai arti kemampuan untuk menciptakan suatu karya.<sup>31</sup> Kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dan selanjutnya diaplikasikan. Kreativitas siswa bisa juga diartikan dengan upaya mengembangkan cara lama atau penemuan lama yang dianggap telah lama atau ketinggalan zaman dan tidak efektif lagi. Kreativitas merupakan

---

<sup>30</sup> Munari, *Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System*.

<sup>31</sup> “Arti Kata ‘Kreativitas,’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | KBBI.Co.Id.”

konsep yang bisa dijabarkan dari berbagai sisi. Dengan sudut pandang tersebut akan mempengaruhi arti dari kreativitas tersebut.

Menurut Supriadi berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, yaitu berupa gagasan ataupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.<sup>32</sup> Dalam mengutarakan pendapatnya Supriadi menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimpikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, hal tersebut ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antar setiap tahap perkembangan.

Munandar mengatakan kreativitas dapat dipahami sebagai sifat pribadi seorang individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan suatu hal yang baru. Sedangkan Rogers menerangkan bahwa kreativitas akan tercapai apabila mempunyai tiga kondisi, yakni: 1) keterbukaan terhadap pengalaman, 2) kemampuan untuk membaca situasi dengan sudut pandang pribadi, dan 3) kemampuan untuk berinovasi.<sup>33</sup>

Kreativitas dibutuhkan terutama dalam proses pembelajaran. Karena berperan dalam menciptakan suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk teori maupun praktek sehingga menghasilkan siswa yang kompeten dan terampil. Kreativitas siswa

<sup>32</sup> "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak - Google Books," accessed Maret 1, 2022, [https://www.google.co.id/books/edition/Strategi\\_Pengembangan\\_Kreativitas\\_Pada\\_A/nwRBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Strategi+Pengembangan+Kreativitas+Pada+Anak+Usia+Taman+Kanak-Kanak,&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pengembangan_Kreativitas_Pada_A/nwRBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Strategi+Pengembangan+Kreativitas+Pada+Anak+Usia+Taman+Kanak-Kanak,&printsec=frontcover). 13.

<sup>33</sup> Ibid, 6.

dapat mulai dibentuk melalui pembelajaran dari lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekolah dan keluarga membentuk perilaku, pemikiran, dan kreativitas siswa dalam setiap proses kehidupan siswa tersebut.

## 2. Ciri-ciri Kreativitas

Salah satu dari aspek penting dalam kreativitas adalah dapat memahami ciri-cirinya. Supriadi mengklasifikasikan ciri-ciri kreativitas menjadi dua aspek yakni kognitif, dan nonkognitif. Pada ciri kognitif ini diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, serta elaborasi. Berbeda halnya pada ciri nonkognitifnya yakni motivasi pada sikap dan kepribadian kreatif.<sup>34</sup> Kedua ciri tersebut sama pentingnya, apabila kecerdaan tidak didukung dengan kepribadian yang kreatif maka tidak akan memperoleh apapun.

Ayan mengatakan bahwasannya melengkapi ciri dari kepribadian orang kreatif dengan menambahkan beberapa karakteristik sebagai berikut; antusias, banyak akal, berpikiran terbuka, bersikap spontan, cakap, dinamis, idealis, ingin tahu, jenakan, kritis, mampu menyesuaikan diri dan memecah belah.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut pendapat Munandar mengungkapkan ciri-ciri kreativitas antara lain:

- a. Keterampilan berpikir kreatif : yaitu mencetuskan berbagai gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan.

<sup>34</sup> Ibid, 15.

<sup>35</sup> Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Manajemen Industri Kreatif: Teori dan Aplikasi* (PT. Berkat Mukmin Mandiri, 2020). 23.

Keterampilan lancar ditunjukkan dengan hal-hal berikut: mengajukan banyak pertanyaan, menjawab jika ada pertanyaan, dan mempunyai banyak gagasan tentang suatu masalah.

- b. Keterampilan berpikir fleksibel (luwes): yaitu menghasilkan jawaban atau pertanyaan yang bervariasi dan gagasan, sehingga bisa mengetahui permasalahan dari berbagai sudut pandang, mencari arah atau alternative yang berbeda.
- c. Keterampilan berfikir orisinal : yaitu dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, memikirkan cara yang berbeda untuk mengungkapkan potensi individu dan mengkombinasikan bagian yang tidak biasa.
- d. Keterampilan memerinci: yaitu kemampuan memerinci dan menambahkan gagasan dari suatu objek sehingga lebih menarik.
- e. Keterampilan menilai: yaitu penentuan ukuran penilaian pribadi berdasarkan tindakan yang benar dan bijaksana agar mampu mengambil keputusan dalam kondisi apapun.<sup>36</sup>

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas**

#### **1. Faktor yang mendukung perkembangan kreativitas**

Berikut adalah sikap maupun kondisi yang perlu dipupuk untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas individu, baitu itu bagi remaja dan orang dewasa muda maupun bagi masa usia

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori* (Bumi Aksara, 2021). 77.

lainnya yakni: kesendirian (*aloneness*), mengambil waktu untuk berpikir dan ber-rasa, merenung dan melamun, berpikir bebas, kesiapan untuk melihat kesamaan atau analogi, kesediaan untuk menunda pemberian kritik, pertimbangan atau penilaian untuk kala waktu tertentu, konflik sebagai motivasi, kesiagaan dan disiplin.

## 2. Faktor-faktor yang menghambat perkembangan kreativitas siswa

Adanya lingkungan yang menghambat perkembangan kreativitas dapat merusak motivasi anak serta dapat mematikan kreativitasnya. Munandar menjelaskan bahwa dalam upaya membantu anak untuk mereliasasikan potensinya, seringkali orang tua menggunakan cara paksaan agar anak mau belajar. Dengan menggunakan paksaan ataupun kekerasan tidak berarti orang tua mengancam dengan hukuman atau memaksakan aturan yang dibuatnya, tetapi juga bila orang tua memberikan hadiah ataupun pujian yang berlebihan.<sup>37</sup>

## 4. Urgensi Kreativitas Bagi Siswa

Pada perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi yang terjadi saat ini, menuntut peserta didik atau siswa untuk dapat mengikuti arus perkembangan tersebut. Dengan menciptakan suatu ide (karya) dibidang ilmu pengetahuan, seni atau teknologi. Agar tidak terlalu terkejut dalam mengikuti arus perkembangan tersebut,

<sup>37</sup> “Penguatan Pendidikan Karakter - Google Books,” accessed Maret 1, 2022, [https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan\\_Pendidikan\\_Karakter/TjRgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penguatan+Pendiikan+Karakter+\(PPK\)+Referensi+Pembelajaran+untuk+Guru+d+an+Siswa+SMA/MA,&printsec=frontcover. 158-159.](https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan_Pendidikan_Karakter/TjRgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penguatan+Pendiikan+Karakter+(PPK)+Referensi+Pembelajaran+untuk+Guru+d+an+Siswa+SMA/MA,&printsec=frontcover.)

diperlukan cara berpikir kreatif yang ditanamkan pada diri siswa sejak dini. Baik ditanamkan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup>

Pada dunia pendidikan seorang guru tidak hanya memberikan penjelasan pada pengetahuan saja, tetapi juga metode dan proses pembelajaran perlu diformulasikan agar dapat dijadikan akomodasi pengembangan kemampuan kreatif siswa. Dengan implementasi pada metode dan proses pembelajaran kreatif, maka setiap manusia terbiasa untuk bertindak dalam menangani berbagai persoalan-persoalan dalam pembelajaran. Adanya kondisi tersebut dapat membekali diri dalam mengatasi beragam persoalan hidupnya yang dihadapi baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Pentingnya pengaktualan ide-ide yang kreatif tidak hanya berkaitan dengan persoalan tuntutan adanya kebutuhan semata. Tetapi dapat dikatakan sebagai warna dalam kehidupan untuk melakukan suatu kreasi.<sup>39</sup> kreativitas merupakan bagian integral pada proses pendidikan yang ada di sekolah dan perlu dikembangkan. Dengan adanya kreativitas siswa dapat memahami dan menggali dirinya, membuat gagasan baru yang sesuai dengan pemikiran yang ada dalam diri serta mengembangkan kemampuan evaluasi diri.

Ada empat alasan pentingnya kreativitas bagi siswa, yang *pertama*, dengan berkreasi siswa dapat mengaktualisasikan

---

<sup>38</sup> Ibid, 3.

<sup>39</sup> Ibid, 34.

keinginannya dan hal ini merupakan kebutuhan pokok manusia. *Kedua*, kreativitas ialah kemampuan pada diri siswa yang berguna untuk menemukan cara baru dalam memecahkan suatu masalah. *Ketiga*, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya berguna tetapi juga dapat memberikan kebahagiaan pada individu tersebut. *keempat*, dengan melakukan kreativitas bisa memungkinkan seorang siswa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hidupnya.<sup>40</sup>

### **C. Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa**

Pengelolaan ialah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Dalam suatu organisasi pengelolaan adalah apa yang dilakukan oleh seorang pimpinan. Secara luas cakupannya apa saja yang direncanakan, distrukturkan, direalisasikan melalui tindakan dan dalam tahap pengawasannya dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

Program magang merupakan kegiatan terstruktur berupa pengalaman yang diperoleh dari tempat pelatihan kerja dengan praktik secara langsung, dimana peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dibawah bimbingan dan pengawasan dari ahlinya. Adanya program

<sup>40</sup> Ahmad Yasir Rifa'i et al., 28 *Cara Senang Belajar Matematika: Kumpulan Karya Ilmiah Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Tidar* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2020). 167.

<sup>41</sup> H. & R, *Pengantar Manajemen: Diandra Kreatif* (Diandra Kreatif, 2019). 3.

magang memberikan pengalaman langsung bagi seseorang sebagai langkah awal dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan jati diri.

Kreativitas siswa adalah kemampuan siswa untuk mengekspresikan sesuatu yang baru yang berupa gagasan ataupun karya nyata yang relatif berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas pada siswa dapat mulai dibentuk melalui pembelajaran maupun lingkungan sekitar. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan dengan yang lainnya.

Pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk keterampilan siswa adalah sebuah penerapan dari kegiatan magang yang memberikan keterampilan pada siswa serta penguasaan ilmu lainnya yang dapat membentuk kreativitas dari setiap siswa. Dengan adanya program ini meningkatkan wawasan yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang selanjutnya akan diimplementasi dalam dunia kerja.

Pengelolaan kegiatan magang yang baik dimulai dari perencanaan sampai pada evaluasi yang baik memberikan hasil pada proses pelaksanaan kegiatan magang yang baik juga. Pelaksanaan kegiatan magang yang baik juga memberikan hasil kepada para siswa itu sendiri dengan diperolehnya ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama kegiatan magang berlangsung. Keberhasilan atau pencapaian pada pengelolaan kegiatan magang dalam membentuk kreativitas siswa dapat diketahui oleh

diri siswa itu sendiri setelah mengikuti segala kegiatan yang dapat membentuk jiwa kreatif pada dirinya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, yakni: “Pengelolaan Program Magang Berkarya Dalam Membentuk Kreativitas Siswa (Studi Multisitus di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto)”, maka penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan multisitus. Jenis penelitian kualitatif ini memperoleh data deskriptif yang berasal dari narasumber berbentuk lisan maupun tulisan. Penelitian ini memperoleh data dari lapangan yang akan dianalisis dalam bentuk deskriptif, tidak berupa angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang menekankan pemahaman pada suatu aspek secara mendalam terhadap suatu permasalahan dengan hasil berupa kata-kata dan lisan dari subjek penelitian. Albi Anggito dan Johan Setiawan mengutip dari Erikson bahwasannya penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang berupaya menemukan dan menjelaskan suatu kegiatan yang dilakukan yang dideskripsikan dalam bentuk naratif.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis ataupun lisan serta foto. Data yang telah diperoleh berupa kata-kata tersebut dapat menjelaskan alur cerita serta maknanya.

---

<sup>42</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 7.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif yang berupaya untuk menggambarkan secara jelas dari sifat-sifat individu, keadaan dari suatu gejala baik yang terjadi pada kelompok tertentu ataupun di masyarakat. pengelolaan data dari penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif yakni menjelaskan melalui kata-kata yang ditulis dalam bentuk narasi dari yang diperoleh di lapangan atau peristiwa yang terjadi.<sup>43</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan, mendeskripsikan dan menguraikan data yang diperoleh dari MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto yang berkaitan dengan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa (Studi Multisitus di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan multisitus karena peneliti bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis mengenai kondisi yang terjadi di lapangan terkait dengan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Musthofa Mojokerto yang berlokasi di Jl. Raya Canggus No.303-A, Kecamatan Jetis, Kabupaten

---

<sup>43</sup> Sandu Sinyoto and Sondik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Medi Publishing, 2015). 29.

Mojokerto yang berstatus swasta dan terakreditasi A. dan MAN 2 Mojokerto yang berlokasi di Jl. RA. Basuni No. 306 Sooko, Daleman Utara, Japan, Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang berstatus negeri dan terakreditasi A.

Peneliti memilih kedua madrasah tersebut dikarenakan kedua madrasah tersebut merupakan madrasah yang menerapkan program magang berkarya di Mojokerto. MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto memiliki lokasi yang startegis yakni di kabupaten yang dimana di Mojokerto mayoritas penduduknya bertempat tinggal di kabupaten. Selain itu peneliti juga berkeinginan memperoleh data-data tentang pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

### **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian adalah orang atau narasumber yang ada pada tempat penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi serta kondisi latar penelitian. Subjek atau informan penelitian ini adalah sebagian elemen yang ada di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Informan penelitian dipilih dengan pertimbangan yakni informan tersebut mampu memahami permasalahan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tugasnya. Adapun informan atau subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto
- b. Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto
- c. Pengurus dan pengelola kegiatan program magang MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto
- d. Siswa MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto
- e. Masyarakat (Pihak tempat magang)

Berikut adalah beberapa daftar narasumber atau informan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Daftar informan penelitian**

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data mengenai profil sekolah (wawancara dan dokumen)</li> <li>2. Pengawasan program magang (wawancara)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui profil, visi misi dan prestasi sekolah</li> <li>2. Untuk mengetahui pengawasan program magang</li> </ol>
2.	Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data mengenai pelaksanaan dan pengawasan program magang (wawancara dan dokumen)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pelaksanaan dan pengawasan program magang</li> </ol>
3.	Pengurus dan Pengelola Program Magang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data mengenai pelaksanaan kegiatan program magang (wawancara dan dokumen)</li> <li>2. Data mengenai pembinaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan program magang</li> <li>2. Untuk mengetahui pembinaan</li> </ol>

		kreativitas siswa (wawancara dan dokumen)	kreativitas siswa
4.	Siswa	1. Data pengalaman dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan program magang	1. Untuk mengetahui pengalaman dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan program magang
5.	Masyarakat (Pihak tempat magang)	1. Data tentang pendapat adanya kegiatan program magang	1. Untuk mengetahui pendapat masyarakat (Pihak tempat magang mengenai adanya kegiatan program magang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat melakukan penelitian dibutuhkan data yang akurat, untuk memperoleh data yang akurat diperlukan metode pengumpulan data secara tepat dan cepat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, sumber, dan cara. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode, diantaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek yang diteliti, dan akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi yang dilakukan melalui media pengamatan.<sup>44</sup> Dalam melakukan observasi peneliti diharuskan untuk dapat memahami apa yang hendak

<sup>44</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, 2015). 104.

diamati. Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan dimana para ilmuwan dapat bekerja hanya berdasarkan data yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh setelah dilakukannya observasi. Observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan mencermati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan.

Dalam penelitian ini, observasi ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan dijadikan bahan untuk menguraikan fakta yang terjadi di lapangan. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang:

**Tabel 3.2 Indikator Kebutuhan Data Observasi**

No	Kebutuhan Data
1.	Pengelolaan program magang berkarya
2.	Pembentukan kreativitas siswa melalui berbagai program kegiatan yang ada

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara dan yang di wawancarai dengan adanya maksud tertentu. Wawancara berbeda dengan kegiatan percakapan yang dilakukan sehari-hari. Wawancara dilakukan

bertujuan untuk memperoleh pendapat, keterangan, pendirian secara lisan dari seseorang yang biasa disebut responden atau narasumber.<sup>45</sup>

Dalam komunikasi dan interaksi yang terjadi antar responden dan pewawancara dilakukan dengan adanya penggunaan bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Dengan adanya hal tersebut dapat membuat proses wawancara dapat berjalan dengan lancar. Selain dengan penggunaan simbol-simbol suasana atau situasi dan topik pada saat berjalannya wawancara juga dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.<sup>46</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan dan kemudian dijadikan panduan pada saat dilakukannya wawancara. Hal tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh informasi secara jelas dan lebih terperinci. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Berikut ini adalah data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan waawancara:

**Tabel 3.3 Data Wawancara**

No	Informan	Kebutuhan data
1.	Kepala Sekolah	1. Menjelaskan mengenai profil, visi-misi sekolah 2. Menjelaskan pengawasan program

<sup>45</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, n.d.).

<sup>46</sup> Ibid, 109.

		magang berkarya 3. Menjelaskan pengawasan pembentukan kreativitas siswa
2.	Waka Kurikulum	1. Menjelaskan mengenai pengelolaan program magang berkarya 2. Pandangan pembentukan kreativitas siswa
3.	Pengurus dan pengelola	1. Menjelaskan mengenai pengelolaan program magang berkarya 2. Pandangan pembentukan kreativitas siswa
4.	Siswa	1. Menjelaskan mengenai pengalaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan program magang dalam pembentukan kreativitas
5.	Masyarakat (Pihak tempat magang)	1. Menjelaskan pendapat masyarakat (Pihak tempat magang) mengenai adanya kegiatan program magang

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi adalah kumpulan dari fakta dan alat yang disimpan dalam bentuk dokumen. Dokumen tersebut berbentuk, laporan harian, foto dan sebagainya.<sup>47</sup> Teknik dokumentasi dipandang lebih mudah dikarenakan peneliti tinggal menyusun informasi yang dibutuhkan yang berada di dalam dokumen untuk selanjutnya disatukan kedalam catatan penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data (dokumen) yang dapat

---

<sup>47</sup> Ibid, 116.

melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Data profil sekolah MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto
- b. Data tentang pengelolaan program magang yang dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto
- c. Data tentang pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Analisis data adalah bagian terpenting dalam melaksanakan penelitian, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Data mentah yang telah diperoleh dikumpulkan yang selanjutnya akan dianalisis. Data yang telah diperoleh tersebut perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab hipotesis yang diuji.<sup>48</sup> Dengan dilakukannya analisis data ini diharapkan peneliti dapat meningkatkan pemahamannya mengenai data yang telah terkumpul dan dapat menyajikan data tersebut secara sistematis guna mengintrepetasikan serta menarik kesimpulan.

Dalam analisis penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu: (a) Reduksi data, (b)

---

<sup>48</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius, 2021). 3.

Penyajian data, dan (c) Verifikasi data.<sup>49</sup> Langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan data yang telah diperoleh menyangkut data dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci dan sistematis. Dalam penelitian ini laporan yang masih berupa bahan mentah akan dirangkum, dipilah, disusun secara sistematis dan difokuskan pada pokok-pokok yang penting sehingga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data tersebut apabila dibutuhkan sewaktu-waktu.

Pada tahap reduksi data ini peneliti mereduksi data yakni mengenai pengelolaan kegiatan magang, pembentukan kreativitas siswa dan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, tahap selanjutnya yakni penyajian data. Tujuan dari penyajian data yakni untuk menyatukan informasi, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan keadaan yang terjadi. Pada tahapan ini data hasil dari temuan yang dilakukan dilapangan disajikan dalam

---

<sup>49</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8* (Uad Press, 2021). 10-11.

bentuk naratif, yaitu uraian dari pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

Pada tahap penyajian data ini peneliti menyediakan informasi serta data dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pengelola kegiatan magang, Siswa dan Masyarakat (pihak tempat magang).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan selama berlangsungnya proses penelitian, seperti halnya pada proses reduksi data dan penyajian data. Setelah terkumpulnya data yang dirasa cukup memadai, maka tahap selanjutnya diambil kesimpulan sementara, apabila data yang telah diperoleh benar-benar lengkap maka dapat diambil kesimpulan akhir. Pada penarikan kesimpulan dalam penelitian reduksi dan penyajian data dijadikan sebagai bahan acuan.

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil temuan yang telah diperoleh dari lapangan baik dari wawancara, maupun data lainnya dari observasi yakni dari MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto.

## F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini adalah penelitian ilmiah.<sup>50</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat empat teknik yang dilakukan untuk mencapai keabsahan data, diantaranya: kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterkaitan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari berbagai teknik tersebut peneliti dapat memilih salah satu atau lebih teknik untuk mencapai keabsahan data yang diteliti. Berikut merupakan teknik-teknik dari uji keabsahan data:

### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat beraneka kegiatan diantaranya: (a) Memperpanjang masa observasi, agar waktu yang digunakan untuk mengenal responden cukup, lingkungannya dan kegiatan serta peristiwa yang sedang terjadi. (b) Pengamatan terus-menerus, agar dapat melihat segala sesuatu secara cermat dalam penelitian, terinci dan mendalam. (c) Triangulasi berupa pengumpulan data yang dilakukan lebih dari satu sumber, menunjukkan informasi yang sama. (d) *Peer debriefing* dengan cara membicarakan masalah yang diteliti dengan orang lain. dan (e) *Member-check* yang artinya mengulangi setiap akhir wawancara agar diperiksa oleh subjek penelitian.

---

<sup>50</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018). 7.

## 2. Keteralihan (*Transferbility*)

Merupakan hasil penelitian yang telah diterapkan pada kasus daerah lain. Kemiripan dari antar subyek dan data penelitian merupakan indikator dari adanya kemungkinan transferabilitas.

## 3. Keterkaitan (*Depandability*)

Ialah teknik uji keabsahan data yang mengacu pada pengumpulan data, dan konsep sehingga dapat diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan.

## 4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam hal ini dimaksudkan apakah hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan kebenarannya. Dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya sehingga informasi dan data menjadi yakin atas data penelitian yang ditemukan.

Dalam melakukan pengecekan temuan penelitian menggunakan teknik uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan pembandingan pada data tersebut. berikut adalah langkah pengujian keabsahan data triangulasi:<sup>51</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

---

<sup>51</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018). 120-121.

Adalah menggali kebenaran dari informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi ini untuk mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam hal ini triangulasi waktu merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, karena apabila dengan menggunakan triangulasi sumber kemudian terdapat data yang dirasa kurang peneliti dapat menggunakan triangulasi teknik yang akan melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti agar valid. Apabila dalam wawancara ada yang dirasa kurang tepat dengan hanya satu informan yang memberikan informasi, maka peneliti dapat melengkapi data yang dibutuhkan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik triangulasi ini digunakan untuk membuktikan kredibilitas data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi melalui memadukan data apakah dapat mendukung, yang kemudian akan diambil kesimpulan pada penelitian ini.

## G. Pedoman Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

**Tabel 3.4 Pedoman Observasi**

No	Waktu	Aktivitas	Catatan
1.		Observasi kondisi Lembaga dan meminta izin melakukan penelitian	
2.		Pengamatan tentang pengelolaan program magang berkarya	
3.		Pengamatan tentang pembentukan kreativitas siswa	
4.		Pengamatan tentang pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa	

### 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.5 Pedoman Wawancara**

#### A. Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto

1.	Apa yang anda ketahui dari pengelolaan program magang berkarya ?
2.	Kapan program tersebut diterapkan dan bagaimana ide awal mula pihak sekolah dalam menerapkan program magang / keterampilan ini?
3.	Apakah dalam perencanaan sampai pada penilaian kepala sekolah juga terlibat?
4.	Kapan saja waktu yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi?

5.	Apakah ada hambatan pada pelaksanaan program magang?
6.	Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut?
7.	Apakah dengan adanya program ini dapat menarik perhatian calon siswa yang akan mendaftar sekolah di madrasah ini?
8.	Apa pentingnya kreativitas pada siswa?
9.	Bagaimana pembentukan kreativitas pada siswa di Madrasah?
10.	Menurut anda, apakah dengan kreativitas yang dimiliki siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya?

### **B. Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto**

1.	Apa yang anda ketahui tentang pengelolaan program magang berkarya?
2.	Sejak kapan program tersebut diterapkan di madrasah dan bagaimana awal mula pihak madrasah memiliki ide untuk menerapkan kegiatan program magang ini?
3.	Bagaimana perencanaan kegiatan program magang / keterampilan?
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program magang / keterampilan ini?
5.	Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi dari kegiatan magang ini?
6.	Apakah hambatan yang terjadi pada pengelolaan program magang?
7.	Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut?
8.	Apakah yang anda ketahui mengenai kreativitas siswa?
9.	Apakah yang perlu diperhatikan dalam pembentukan kreativitas siswa?
10.	Apakah dengan kreativitas yang dimiliki siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya?
11.	Bagaimana pembentukan kreativitas siswa di madrasah?
12.	Apakah seorang guru berperan penting dalam pembentukan kreativitas pada diri siswa?

### C. Pengelola Kegiatan Magang MAN 2 Mojokerto

1.	Apa yang anda ketahui tentang program magang yang ada di madrasah ini?
2.	Sejak kapan program tersebut diterapkan di madrasah dan bagaimana awal mula pihak madrasah memiliki ide untuk menerapkan kegiatan program magang ini?
3.	Bagaimana perencanaan kegiatan program magang?
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program magang / keterampilan ini?
5.	Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada kegiatan program ini dilakukan?
6.	Bagaimana bentuk pelaporan pada kegiatan program magang ini?
7.	Apa saja hambatan yang terjadi pada pengelolaan program magang / keretampilan?
8.	Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut?
9.	Bagaimana cara pihak madrasah melakukan kerja sama dengan instansi instansi terkait?
10.	Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan program magang ini dan kelas berapa yang sudah dapat mengikuti program ini?
11.	Apa saja program magang / keterampilan yang diterapkan di madrasah ini?
12.	Apakah siswa dapat menentukan sendiri program magang yang diminati atau sudah ditentukan dari pihak madrasah?
13.	Apa dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya program magang / keterampilan di madrasah?
14.	Apa yang anda ketahui mengenai kreativitas siswa?
15.	Apakah dengan kreativitas yang dimiliki siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya?
16.	Bagaimana pembentukan kreativitas siswa di madrasah?

17.	Apakah seorang guru berperan penting dalam pembentukan kreativitas pada diri siswa?
18.	Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembentukan kreativitas pada siswa?

#### **D. Masyarakat (Pihak tempat magang)**

1.	Berapa lama anda bekerja sama dengan pihak madrasah dalam pelaksanaan program magang ini?
2.	Kegiatan magang apa yang dilaksanakan ditempat anda?
3.	Apakah dengan adanya siswa yang mengikuti magang dapat mempermudah pekerjaan yang ada?
4.	Apakah selama pelaksanaan magang terdapat kendala?
5.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

#### **E. Siswa MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto**

1.	Bagaimana pendapat kamu dengan adanya kegiatan magang / keterampilan ini?
2.	Kegiatan magang / keterampilan apa yang kamu minati?
3.	Bagaimana pendapatmu mengenai pelayanan yang diberikan madrasah selama kamu bersekolah di sini?
4.	Dengan adanya kegiatan ini apakah kreativitas kamu dapat tersalurkan?
5.	Dengan kemampuan yang kamu miliki, apakah kamu siap menghadapi persaingan dunia kerja ataupun perkuliahan?
6.	Apakah ada kendala yang terjadi pada saat melakukan kegiatan ini?

## 3. Pedoman Dokumentasi

**Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi**

No	Kebutuhan Dokumentasi	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data-data pada instansi: a. Profil sekolah MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. b. Struktur Organisasi MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto c. Dokumentasi dan publikasi kegiatan			
2.	Data mengenai program magang: a. Data mengenai pengelolaan program magang b. Dokumen program magang c. Foto atau Kegiatan program magang siswa			

**Tabel 3.7 Instrumen Penelitian**

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	Metode Pengumpulan Data
1.	Pengelolaan Program	Perencanaan kegiatan	Pemahaman tentang	Pemahaman tentang	Wawancara

Maga ng Berkarya	program magang	perencanaan program magang	perencanaa n program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan Man 2 Mojokerto	
	Pengorganisasi an kegiatan program magang	Penanggung jawab mengelola kegiatan program magang	Penanggung jawab mengelola kegiatan program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto	Observasi, Wawancara
	Pelaksanaan kegiatan magang	Proses pelaksanaan kegiatan magang	Proses pelaksanaan kegiatan magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto	Observasi, Wawancara , Dokumentasi
	Pengawasan dan evaluasi kegiatan program magang	Pengawasan dan evaluasi kegiatan magang	Pengawasan dan evaluasi kegiatan magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2	Wawancara

				Mojokerto	
2.	Pembentukan Kreativitas Siswa	Pembentukan Kreativitas Siswa	Menganalisis berbagai macam kegiatan untuk membentuk kreativitas siswa	Adanya berbagai kegiatan untuk membentuk kreativitas siswa di MA A-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
		Faktor yang mempengaruhi	Menganalisis faktor yang mempengaruhi pembentukan kreativitas siswa	Adanya faktor pendorong dan penghambat pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto	Wawancara
3.	Pengelolaan program magang dalam membentuk kreativitas siswa	Pengelolaan program magang untuk pembentukan kreativitas siswa	Menganalisis pengelolaan program magang dalam membentuk kreativitas siswa	Adanya pengelolaan program magang yang baik untuk membentuk kreativitas siswa	Observasi, wawancara

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Temuan Penelitian MA Al-Musthofa Cangu Mojokerto

###### a. Deskripsi Lokasi

MA Al-Musthofa Cangu Mojokerto berada di Jalan Raya Cangu No.303-A. Madrasah Aliyah AL-Musthofa Mojokerto adalah sekolah yang berdiri dalam naungan Kementrian Agama Kabupaten Mojokerto. Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto ini adalah sekolah umum berciri khas islam yang berdiri pada tahun 1995. Berikut merupakan rincian dari identitas MA Al-Musthofa Mojokerto.

1. Nama Madrasah : MA Al-Musthofa Cangu Mojokerto
2. Nama Kepala Sekolah : Chayun, S.Pd.I
3. NIP/NUPTK : 1943752654200042
4. NPSM : 20584245
5. NSS : 131235160012
6. Akreditasi : Akreditasi A
7. Alamat : Jalan Raya Cangu 303A
8. Nomor Telepon : 0321-363728
9. Email :  
[ma\\_almusthofacangu@yahoo.co.id](mailto:ma_almusthofacangu@yahoo.co.id)

10. Jenjang : SMA
11. Status Madrasah : Swasta
12. Situs : [almusthofamojokerto.or.id](http://almusthofamojokerto.or.id)
13. Lintang : -7.436007
14. Bujur : 112.43408199999999
15. Ketinggian : 21
16. Waktu Belajar : Sekolah Pagi
17. Visi dan Misi Madrasah

a) Visi

Terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Visi MA Al-Musthofa tersebut menjadi pedoman bagi setiap sivitas akademik MA Al-Musthofa untuk mewujudkannya dalam mencapai tujuan tersebut mencerminkan profil dan cita-cita antara lain:

- 1) Berorientasi pada keunggulan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- 3) Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademik MA Al-Musthofa.
- 4) Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi MA Al-Musthofa.

b) Misi

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.
- 3) Mewujudkan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah.
- 4) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.
- 5) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan memberdayakan potensi warga madrasah.
- 6) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air, bangsa dan agama.
- 7) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan indah.
- 8) Membentuk karakter yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

b. Deskripsi Informan

Dalam penelitian yang dilakukan di MA Al-Musthofa ini, peneliti memiliki empat informan yang berkaitan dengan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk keterampilan siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. berikut deskripsi informan tersebut:

- 1) Informan I ( C )

Informan pertama dalam penelitian ini adalah C. Beliau merupakan kepala Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto. Wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto.

2) Informan II ( AKN )

Informan kedua dalam penelitian ini adalah AKN. Beliau merupakan waka kurikulum sekaligus pengelola kegiatan program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto. Wawancara dilakukan di ruang guru MA Al-Musthofa Mojokerto.

3) Informan III ( MTA )

Informan ketiga dalam penelitian ini adalah MTA yang merupakan salah satu siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto. Wawancara ini dilakukan di masjid MA Al-Musthofa Mojokerto.

4) Informan IV ( NF )

Informan ke empat dalam penelitian ini adalah NF yang merupakan pemilik toko kue yang berlokasi di Jalan Raya Pecarikan Jetis-Mojokerto. Wawancara dilakukan di toko kue tersebut.

**Tabel 4.1 Daftar dan Kode Informan  
di MA Al-Musthofa Mojokerto**

No	Informan	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Informan 1	C	Laki-laki	Kepala Madrasah
2.	Informan 2	AKN	Laki-laki	Waka Kurikulum dan Pengelolaan Kegiatan Program Magang dan keterampilan
3.	Informan 3	MTA	Perempuan	Siswa
4.	Informan 4	NF	Perempuan	Pemilik toko kue

c. Pengelolaan Program Magang Berkarya

Menurut George R. Terry pengelolaan adalah sebuah proses yang memiliki khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan dan mencapai target dalam memanfaatkan sumberdaya maunisa dan sumberdaya lainnya.<sup>52</sup> Program magang berkarya adalah suatu kegiatan pengembangan kompetensi di tempat kerja yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta memiliki target-target yang jelas.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diuraikan bahwa pengelolaan program magang berkarya adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengelola kegiatan pengembangan kompetensi

<sup>52</sup> Hartini, "Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)", 2021,.

<sup>53</sup> Muhammad Firdaus, "Belajar Sambil Bekerja Dan Bekerja Sambil Belajar", 2021, 47.

siswa yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di madrasah, diperoleh beberapa pendapat tentang pengelolaan program magang berkarya. Sebagaimana wawancara dengan informan I yakni C selaku Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto sebagai berikut:

“Pengelolaan program magang berkarya ini ya kegiatan magang atau pelatihan atau istilah biasanya di SMK dikenal dengan PSG yang dikelola dimulai dari adanya perencanaan sampai pada monitoring dan evaluasi.”<sup>54</sup>

Pendapat tersebut selaras dengan pemaparan yang disampaikan oleh AKN sebagai waka kurikulum sekaligus pengelola kegiatan program magang berkarya dari MA Al-Musthofa Mojokerto sebagaimana berikut ini:

“Pengelolaan program magang adalah program magang atau pelatihan yang dikelola oleh pihak madrasah yang kegiatannya diterapkan bertujuan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki oleh para siswa agar mampu bersaing dalam dunia kerja setelah lulus nanti.”<sup>55</sup>

Berdasarkan pendapat dari kedua narasumber tersebut dapat diuraikan bahwasannya pengelolaan program magang berkarya yaitu kegiatan mengelola program magang yang ada di madrasah dengan dimulainya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

#### 1) Perencanaan Program Magang Berkarya

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

Program magang berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto diterapkan setelah adanya program keterampilan di madrasah tersebut. Bertujuan agar ilmu yang diperoleh dari kegiatan program keterampilan dapat diperluas lagi dengan mengikuti program magang. Hal ini dijelaskan oleh narasumber AKN sebagai waka kurikulum dan pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MA Al-Musthofa Mojokerto mengenai diterapkannya program magang berkarya, berikut merupakan pemaparannya:

“Program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto ini diterapkan sejak tahun 2016, dan kegiatan magang ini juga dilaksanakan setiap tahunnya mbak”<sup>56</sup>

Selaras dengan hal tersebut, C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto memaparkan mengenai awal diterapkannya kegiatan magang, berikut pemaparannya:

“Kegiatan magang ini diterapkan sejak tahun 2016 dan awal mula adanya kegiatan magang ini karena kita ingin memberikan inovasi baru yang membedakan dengan madrasah lainnya, dan ingin memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi siswa MA ini agar juga bisa merasakan seperti siswa SMK.”<sup>57</sup>

Dapat diketahui dari penjelasan yang diperoleh dari kedua narasumber tersebut bahwasannya kegiatan program

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

magang yang diterapkan di MA Al-Musthofa Mojokerto dimulai sejak tahun 2016.

Perencanaan pada kegiatan program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dilaksanakan pada awal tahun ajaran sesuai pada Rencana Kerja Madrasah (RKM) seperti yang dijelaskan oleh C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto.

“Iya, saya juga terlibat dalam perencanaan kegiatan magang ini, karena sebagai kepala madrasah juga saya bertanggung jawab kepada pihak yayasan. Perencanaan program magang ini dilakukan pada awal tahun ajaran sekolah.”<sup>58</sup>

Pernyataan tersebut juga di sambung oleh AKN selaku waka kurikulum dan pengelola kegiatan program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto, berikut ini:

“Perencanaan program magang berkarya di MA Al-Musthofa ini dibuat sama seperti RKM yakni satu tahun sekali, didalamnya memuat kapan pelaksanaan program magang dilakukan kegiatan apa saja yang diberikan, berapa lama waktu pelaksanaannya dan sebagainya.”<sup>59</sup>

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh C dan AKN selaku narasumber dari MA Al-Musthofa dapat diuraikan bahwasannya perencanaan pada kegiatan program magang ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang tepatnya di bulan juli dimana selanjutnya akan direalisasikan berdasarkan pada

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

Rencana Kerja Madrasah (RKM) baik di jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang.

## 2) Pengorganisasian Program Magang Berkarya

Dalam pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di MA Al-Musthofa Mojokerto ada pihak-pihak yang bertanggung jawab. Diperlukannya pengorganisasian dalam pengelolaan magang ini bertujuan mempermudah dalam pembagian tugas maupun keberlangsungan pelaksanaan magang.

Adanya pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan magang ini juga bertujuan agar dalam penerapannya atau aplikasinya kegiatan magang ini lebih terstruktur, sebagaimana yang dijelaskan oleh AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto.

“Di MA Al-Musthofa ini mbak yang bertanggung jawab dalam mengelola program magang ini saya sendiri selaku waka kurikulum dan dibawah pengawasan oleh kepala madrasah”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber AKN. Dapat diketahui bahwasannya yang bertanggung jawab pada kegiatan program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto yaitu C selaku kepala madrasah yang

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

bertanggung jawab secara umum dan AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan.

### 3) Pelaksanaan Kegiatan Magang Berkarya

Kegiatan program magang berkarya yang dilakukan di MA Al-Musthofa dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan seperti yang dijelaskan oleh AKN selaku waka kurikulum sekaligus pengelola program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto, sebagai berikut ini:

“Pelaksanaan Magang ini dilakukan selama 1 bulan yakni di awal-awal bulan antara bulan januari sampai maret, dan yang sudah dapat mengikuti kegiatan magang ini adalah kelas 11”<sup>61</sup>

Selain itu AKN selaku waka kurikulum dan pengelola kegiatan program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto juga memaparkan ada beberapa program magang yang dapat diikuti oleh siswa kelas 11 tersebut, sebagaimana berikut ini:

“Pada saat ini ada empat program magang yang dapat diikuti oleh siswa yakni ada tataboga, TBSM, bengkel atau las dan multimedia”<sup>62</sup>

Dalam pelaksanaanya tersebut pihak madrasah juga melakukan kerja sama dengan pihak luar yang dengan beberapa tempat magang seperti yang dijelaskan oleh AKN selaku waka

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN(Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto:

“Kami sudah bekerja sama dengan beberapa tempat magang sudah sejak lama jadi untuk mencari anak-anak tempat magang itu tidak terlalu sulit karena yang mencari tempat magang tersebut itu gurunya dan adanya chanel ini juga mempermudah kegiatan magang ini.”<sup>63</sup>

Dalam penerapannya penentuan kegiatan magang yang diikuti oleh siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto yakni ditentukan pada saat siswa tersebut awal masuk sekolah. Hal tersebut akan dijelaskan oleh AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto sebagai berikut:

“Untuk pemilihan program magang yang ada siswa diberikan angket pada saat awal masuk di kelas 10 program apa yang diminatinya dan program yang dipilih hanya dibatasi satu program saja yang selanjutnya program itu dapat dilaksanakan di kelas 11.”

Selain itu dalam pelaksanaannya hambatan atau kendala juga sering dijumpai sebagaimana yang dijelaskan oleh AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto:

“hambatan itu ada pada siswa ataupun pada biaya yang dikeluarkan, karena program kita ini memang berdiri sendiri sehingga biayanya berasal dari pihak kita sendiri bukan dari pemerintah, dimana biaya atau dana ini

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

dibutuhkan untuk menunjang kegiatan magang. kendala dari siswanya biasanya ada beberapa siswa yang disaat awal telah memilih program A tetapi pada saat pelaksanaannya para siswa ini kurang antusias untuk mengikuti atau ada yang ingin mengikuti program lainnya.”<sup>64</sup>

Selaras dengan hal tersebut C selaku kepala MA Al-Musthofa juga menyampaikan mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan magang, berikut adalah pemaparannya:

“Hambatan atau kendala dari kegiatan magang ini pasti ada dimana hambatan itu berasal dari siswa dan pada dana yang dibutuhkan.”<sup>65</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh narasumber MTA sebagai siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto sebagai berikut:

“Kadang kala selama mengikuti kegiatan magang ini saya merasa bosan karena saya memilih pada kegiatan komputer sehingga saya selalu berhadapan dengan komputer dan aplikasi aplikasi tetapi kebosanan itu biasanya saya atasi dengan membawa camilan untuk saya makan disela sela mengerjakan pekerjaan yang diberikan. Karena di tempat saya magang di perbolehkan membawa makanan.”<sup>66</sup>

Selain itu, NF selaku pemilik toko kue yang dijadikan tempat magang siswa MA Al-Musthofa juga menyampaikan

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan MTA(Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto) di Masjid Sekolah, Sabtu, 04 Juni 2022 Pk. 10.05 WIB.

adanya sedikit permasalahan yang dihadapi, sebagaimana berikut ini penjelasannya:

“Masalah atau kendala selama pelaksanaan magang ini pasti kita jumpai seperti halnya kesalahan dalam menghitung pesanan kesalahan dalam pembuatan tapi sebisa mungkin kami memaklumi karena mereka bisa dikatakan sebagai pemula dalam hal ini.”<sup>67</sup>

Adanya kendala atau hambatan tersebut membuat pihak madrasah melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kendala tersebut sebagaimana dijelaskan oleh C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto:

“Untuk meminimalisir terjadinya kendala yang ada itu untuk siswa kita berikan dorongan atau semangat untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya agar tidak malas atau loyo untuk mengikuti kegiatan kegiatan yang ada. Dan mengenai masalah dana ini kita siasati dari uang SPP yang ada.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dari pelaksanaan kegiatan magang tampak peserta didik mengikuti awal penyerahan surat tugas magang yang dilakukan antara guru pembimbing dengan pihak tempat magang, para siswa juga dijelaskan secara singkat oleh pihak tempat magang mengenai hal apa saja yang harus dilakukan selama magang berlangsung.<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan NF (Pemilik Toko Kue di Jl. Raya Pecarikan Jetis-Mojokerto), di toko kue, Rabu 08 Juni 2022, 11.00 WIB.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Selasa 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>69</sup> Observasi kegiatan magang siswa MA Al-Musthofa Mojokerto

Dari hasil wawancara dan didukung oleh observasi serta dokumentasi oleh peneliti baik itu dari pihak MA Al-Musthofa Mojokerto bahwasannya kegiatan magang ini dilakukan oleh siswa kelas 11 dan penentuan program magang yang diikuti telah ditentukan pada awal siswa masuk sekolah tersebut baik itu melalui angket atau sebaran lainnya. Dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala-kendala yang dihadapi, tetapi dengan adanya kendala tersebut sebagai bentuk dorongan bagi madrasah agar dapat berjalan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang pelaksanaan program magang dan perjanjian kerjasama yang terjadi antara pihak madrasah dengan pihak tempat magang terjalin sebagaimana mestinya sesuai dengan kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak.<sup>70</sup>

#### 4) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Magang Berkarya

Dalam pengelolaan kegiatan magang ini diperlukan monitoring (pengawasan) dan evaluasi (penilaian) yang dibutuhkan untuk kelancaran pada berjalannya kegiatan magang. Sebagaimana penjelasan C sebagai Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto berikut ini:

“Monitoring saya lakukan tidak setiap waktu karena mengingat ada berbagai kepentingan lain yang harus saya lakukan, jadi saya melakukan pengawasan ini dari

<sup>70</sup> Dokumentasi kegiatan magang siswa MA Al-Musthofa Mojokerto

berdasarkan pada laporan yang diberikan oleh bapak ibu guru dan untuk evaluasinya ini saya lakukan pada saat pelaksanaan rapat dilangsungkan.”<sup>71</sup>

Selain itu, AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto juga melakukan monitoring pada pelaksanaan magang. Berikut ini penjelasannya:

“Pelaksanaan monitoring atau pengawasan ini dilakukan tidak setiap saat pelaksanaannya, jadi di waktu-waktu tertentu misalnya pada minggu ke berapa pelaksanaan magang ini, kita lihat perkembangan peserta didik dalam mengikuti magang ini apakah ada masalah masalah yang dihadapi. Untuk evaluasi dilakukan pada saat rapat dengan bapak ibu guru serta bapak kepala madrasah, kita sampaikan apa saja permasalahan yang dihadapi lalu kita cari solusinya untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam evaluasi ini juga kita bisa mengetahui apakah para siswa dapat melaksanakan magang dengan lancar ataupun tidak.”<sup>72</sup>

Setelah dilaksanakannya program magang selalu ada laporan yang mana laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwasannya kegiatan magang tersebut telah dilakukan sebagaimana penjelasan AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto:

“Pelaporan dibuat dengan jangka waktu selama satu bulan ataupun minimal 15 hari setelah dilaksanakannya magang. Laporan dari kegiatan magang ini berupa rancangan dari awal dimulai dari data siswa yang

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

mengikuti magang, struktur organisasi bapak ibu guru yang menjadi pendamping, tempat-tempat magang sampai pada evaluasi pelaksanaan kegiatan magang.”<sup>73</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati pengelolaan program magang berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto memiliki buku laporan program magang berkarya.<sup>74</sup>

Diterapkannya program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto memberikan dampak positif bagi madrasah sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto. berikut merupakan pemaparannya:

“Dapat positif dengan adanya program magang ini ya berdampak pada kualitas madrasah dimana dengan adanya perbedaan dengan madrasah yang lain, yang akan menarik minat para calon peserta didik. Dan dampak positif yang ditimbulkan untuk siswa sendiri yaitu adanya pengalaman untuk mereka bahwa mereka juga dapat merasakan rasanya seperti menjadi siswa SMK, menabahkan ataupun mengembangkan kreativitas yang telah dimilikinya.”<sup>75</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh C selaku Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto mengenai minat calon peserta didik dalam menuntut ilmu di madrasah tersebut:

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN(Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>74</sup> Observasi pengelolaan program magang berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto, April 2022

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

“Karena program magang ini merupakan salah satu program unggulan yang ada di madrasah otomatis akan menarik minat calon para siswa karena dengan masuk di madrasah ini otomatis siswa akan memperoleh ilmu seperti halnya siswa SMK walau tidak sama persis selain itu, siswa akan memperoleh ilmu agama juga.”<sup>76</sup>

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan program magang ini bertujuan mengontrol dan menilai dalam pelaksanaan kegiatan magang apakah terdapat kendala atau hambatan yang terjadi dimana selanjutnya akan dicari alternatif solusi dari adanya hambatan-hambatan atau kendala tersebut.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diuraikan bahwa pengelolaan program magang berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto telah sesuai dalam menerapkan kegiatan yang dilaksanakan yang ada pada manajemen kegiatan program magang yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring (pengawasan) dan evaluasi (penilaian). Beberapa upaya juga telah dilakukan dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan magang yang salah satunya memberikan motivasi-motivasi ataupun semangat kepada siswa agar dapat mengikuti jalannya kegiatan sampai selesai dengan memperoleh hasil yang terbaik.

#### d. Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

Kreativitas siswa kemampuan atau potensi yang dimiliki seorang siswa dalam mengembangkan maupun menciptakan karya lama ataupun baru yang selanjutnya akan diaplikasikan. Untuk membentuk kreativitas pada diri siswa diperlukannya dorongan dari berbagai pihak agar siswa memiliki semangat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Di bentuknya kreativitas pada diri siswa dapat diperoleh dari kegiatan yang dilakukan di dalam maupun diluar sekolah.

Di MA Al-Musthofa Mojokerto C selaku kepala madrasah menjelaskan mengenai pentingnya kreativitas sebagai bekal bagi siswa setelah lulus kelak. Sebagaimana berikut ini pemaparannya:

“Kreativitas sangat penting untuk mengasah kemampuan yang dimiliki para siswa, dimana hal tersebut berguna untuk mereka waktu kedepannya. Karena dengan kemampuan atau kreativitas yang dimiliki para siswa akan bisa lebih percaya diri dalam menghadapi persaingan setelah lulus nanti.”<sup>77</sup>

AKN selaku waka kurikulum dan pengelola program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto memaparkan pendapatnya mengenai pentingnya kreativitas pada diri siswa sebagaimana berikut:

“Kreativitas kalau menurut saya itu ya kemampuan, kalau pada siswa kreativitas itu kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam menciptakan atau mengembangkan bakat yang dimilikinya. Nah, dengan kreativitas yang dimiliki siswa ini tidak hanya meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

tetapi meningkatkan kemampuan peserta didik dari berbagai kegiatan yang diikutinya.”<sup>78</sup>

Ada beberapa kegiatan yang dapat diikuti oleh para siswa dalam membentuk ataupun mengembangkan kreativitas yang dimiliki sebagaimana penjelasan dari C selaku Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto berikut:

“Pembentukan kreativitas di madrasah ini bisa dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan yang telah disediakan oleh pihak madrasah yakni ada kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan, magang, ataupun pramuka.”<sup>79</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pembentukan kreativitas siswa dengan kegiatan-kegiatan yang diikuti baik dari kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan para siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan sering memberikan pertanyaan kepada para pengajar dan juga saling bekerja sama antara satu sama lain.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan yang diikuti oleh siswa MA Al-Musthofa Mojokerto.<sup>80</sup>

Dari pernyataan tersebut narasumber MTA sebagai siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto yang menyampaikan pelayanan yang diberikan pihak madrasah:

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>80</sup> Dokumentasi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Mushofa Mojokerto.

“Menurut saya sudah sangat baik, mulai dari pelayanan sampai pada fasilitas yang diberikan sudah baik dan tidak mengecewakan selama ini. Meskipun madrasah swasta tetapi pelayanan yang diberikan sudah baik.”<sup>81</sup>

Selain itu, MTA juga menyampaikan kegiatan apa yang saja yang diikuti selama menjadi siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto. berikut ini yang disampaikan oleh MTA:

“Saat ini saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan program keterampilan yang saya ikuti itu computer, karena saya ingin menambah pengetahuan saya di bidang computer.”<sup>82</sup>

Seorang guru sebagai motivator bagi siswa juga memiliki peran dalam pembentukan kreativitasnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh AKN selaku Waka kurikulum sekaligus pengelola proram magang dan keterampilan MA Al-Musthofa Mojokerto berikut ini:

“Guru memiliki peran juga dalam pembentukan kreativitas siswa dimana para guru juga memberikan motivasi-motivasi ataupun semangat kepada siswa untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya.”<sup>83</sup>

Dibentuknya kreativitas siswa juga harus memperhatikan sikap dari siswanya seperti penjelasan dari C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto berikut ini:

“Yang perlu diperhatikan dalam pembentukan kreativitas siswa itu adalah keantusiasan atau kemauan para siswa

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan MTA (Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto) di Masjid Sekolah, Sabtu, 04 Juni 2022 Pk. 10.05 WIB.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan MTA(Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto) di Masjid Sekolah, Sabtu, 04 Juni 2022 Pk. 10.05 WIB.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN(Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, karena ada juga siswa yang hanya sekedar berangkat ke sekolah untuk menerima proses pembelajaran saja tanpa mau atau tanpa kesenangan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada.<sup>84</sup>

Pembentukan kreativitas siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung dan dapat juga berupa faktor penghambat.

#### 1) Faktor Pendukung Pembentukan Kreativitas Siswa

Dalam pembentukan kreativitas di MA Al-Musthofa Mojokerto diperlukan berbagai faktor yang mendukung terbentuknya potensi atau berkembangnya kemampuan pada diri siswa seperti yang dijelaskan oleh C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto berikut ini:

“Jadi begini mbak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kreativitas pada siswa itu bisa berasal dari faktor luar misalnya lingkungan dan nada pula dari dalam atau dari diri sendiri”<sup>85</sup>

Selain penjelasan dari kepala madrasah, adapun pemaparan dari AKN selaku waka kurikulum sekaligus pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-

Musthofa Mojokerto, berikut ini:

“faktor yang mendukung kreativitas pada siswa ini ya ada pada kesempatan untuk mengekspresikan diri. Sarana yang memadai, dimana sarana sangat dibutuhkan untuk merangsang dorongan kepada diri

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

siswa dalam melakukan eksperimen. kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh siswa maka semakin baik dasar untuk mencapai hasil kreatif.”<sup>86</sup>

Dari penjelasan yang telah disampaikan oleh kedua narasumber tersebut dapat diketahui bahwasannya faktor pendorong pembentukan kreativitas siswa yakni adanya faktor dari luar maupun dalam diri siswa itu sendiri untuk memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri, memperoleh sarana yang memadai, dan kesempatan memperoleh pengetahuan.

## 2) Faktor Penghambat Kreativitas Siswa

Faktor yang menghambat pembentukan kreativitas siswa berasal dari berbagai sisi yakni dari lingkungan yang kurang baik, evaluasi atau penilaian, persaingan, jadwal yang terlalu ketat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh AKN selaku waka kurikulum sekaligus pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto

“faktor yang dapat menghambat kreativitas anak yaitu tidak ada dorongan bereksplorasi, dimana anak tidak mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi atau menjelajah lingkungannya mengenal dan menemukan hal-hal yang baru sehingga dapat menghambat pemikiran kreatif anak untuk berkembang.”<sup>87</sup>

Demikian pula C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto menjelaskan berbagai faktor yang dapat

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN(Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

menghambat atau mematikan kreativitas pada siswa yang diantaranya sebagai berikut:

“Biasanya ini ya mbak yang menghambat kreativitas itu ya kegiatan belajar yang monoton, yang mana ini kegiatan belajarnya hanya penyampaian materi dari guru tanpa adanya keaktifan pada siswa. Lalu ada juga seragam ini maksudnya ya kan masih ada guru dan orangtua yang memberi label pada anak dengan sebutan aneh atau bandel hanya karena mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari teman-temannya. Hal tersebut juga dapat mematikan atau menghambat kreativitas pada siswa.”<sup>88</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MA Al-Musthofa Mojokerto dapat diuraikan bahwasannya banyak sekali kegiatan yang ada untuk membentuk kreativitas siswa baik itu dari kegiatan magang dan keterampilan ataupun dari kegiatan ekstrakurikuler. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa dapat meningkatkan prestasinya.

e. Pengelolaan Program Magang Berkarya Dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto

Pengelolaan pada suatu program yang diterapkan dalam organisasi sangat diperlukan. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka akan memberikan hasil yang baik pula dari program tersebut. Dimana pengelolaan ini dimaksudkan pada manajemen dari kegiatan magang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

Sebagaimana penjelasan dari AKN selaku waka kurikulum sekaligus pengelola kegiatan program magang berkarya dan keterampilan:

“Apabila terbentuknya kreativitas dari program magang ini ya salah satunya program magang dan ini dikelola dengan baik. Karena apabila tidak dikelola dengan baik ya semuanya berjalan semauanya sendiri tidak tertata sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.”<sup>89</sup>

Kreativitas pada diri siswa dapat dibentuk dengan adanya dorongan dari luar maupun dari dalam siswa itu sendiri. Dalam hal ini ada berbagai dorongan dari luar (lingkungan) dalam membentuk kreativitas siswa disekolah yang salah satunya yakni program magang berkarya.

Adanya program magang berkarya di Ma Al-Musthofa Mojokerto dapat dikatakan sebagai angin segar dalam membentuk potensi pada diri siswa. Karena adanya kegiatan magang merupakan salah satu faktor pendorong dalam pembentukan kreativitas siswa. Selain program-program madrasah lainnya yang mendorong pembentukan kreativitas siswa. Dengan demikian diperlukannya pengelolaan yang baik agar berjalannya kegiatan magang dapat mewujudkan pembentukan kreativitas pada siswa.

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

Sebagaimana pemaparan dari AKN selaku waka kurikulum. pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto berikut:

“Kegiatan magang dimulai pada tahun 2016 setelah adanya program keterampilan yang ada di madrasah, dengan adanya program magang ini para siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik. Hal tersebut sudah pasti memberikan dampak positif juga untuk pihak madrasah maupun bagi siswa itu sendiri.”<sup>90</sup>

MA Al-Musthofa yang merupakan sekolah berbasis islam memberikan hal yang berbeda dengan sekolah berbasis islam lainnya terutama pada sekolah swasta. Dengan adanya program yang membedakan antara MA A-Musthofa dengan madrasah lainnya dapat menarik perhatian calon para peserta didik baru. Hal tersebut telah dijelaskan oleh C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto sebagaimana berikut ini:

“Jadi begini mbak, karena program magang ini adalah program unggulan MA Al-Musthofa yang membedakan dengan madrasah lainnya jadi ya mungkin itu sebagai salah satu alasan calon para peserta didik ingin bersekolah disini. Karena selain mereka memperoleh ilmu agama dan umum mereka juga memperoleh pengetahuan lainnya yakni dari program magang dan keterampilan ini.”<sup>91</sup>

Selaras dengan pernyataan yang telah disampaikan oleh C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto. AKN selaku waka

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

kurikulum sekaligus juga menyampaikan pendapatnya sebagaimana berikut ini:

“program magang berkarya diterapkan di MA Al-Musthofa Mojokerto bertujuan agar siswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah dimilikinya di sekolah yang selanjutnya diimplementasikan pada saat kegiatan magang berlangsung, selain hal tersebut adanya program magang ini memberikan perbedaan yang cukup menonjol dengan madrasah lainnya sehingga kreativitas pada siswa dapat tersalurkan secara maksimal.”<sup>92</sup>

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh MTA sebagai siswa MA Al-Musthofa Mojokerto yang menyampaikan perubahan pada dirinya setelah mengikuti program magang sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan magang yang saya ikuti kemampuan saya dapat tersalurkan dan saya tingkatkan selain mengikuti program keterampilan dan kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan tentang pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto kegiatan magang kreativitas siswa dapat dikembangkan dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh madrasah baik itu dari kegiatan magangnya. Para siswa juga menyambut secara antusias adanya kegiatan tersebut.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan MTA (Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto) di Masjid Sekolah, Sabtu, 04 Juni 2022 Pk. 10.05 WIB

Berdasarkan hasil dokumentasi dari kegiatan magang dan pembentukan kreativitas siswa dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan oleh beberapa narasumber tersebut dapat diuraikan bahwasannya pembentukan kreativitas siswa melalui kegiatan program magang dapat diketahui memberikan hasil yang baik apabila dalam pengelolaannya dilakukan sebaik mungkin. Dalam hal ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Pembentukan Karakter Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto

Pada proses pengelolaan kegiatan magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa tidak selalu berjalan lancar. Ada berbagai hal yang menghambat dan ada pula yang berbagai yang menjadi pendukung proses tersebut. Sebagaimana penjelasan

C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto berikut:

“faktor yang mendukung adanya kegiatan magang ini ya adanya kerjasama yang terjalin antara pihak madrasah dengan pihak pihak yang berkaitan, adanya antusiasme dari siswa dalam mengikuti magang, adanya guru yang cukup memahami pengelolaan kegiatan magang. Untuk faktor penghambat ya karena rasa bosan yang tiba-tiba ada pada siswa. Faktor pendukung kreativitas siswa ya adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, adanya berbagai macam kegiatan yang bisa diikuti. Yang menghambat

kreativitas siswa itu ya ada dari siswanya sendiri ada dari lingkungan”<sup>94</sup>

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dipaparkan oleh AKN selaku waka kurikulum sekaligus pengelola kegiatan magang dan keterampilan sebagaimana berikut ini:

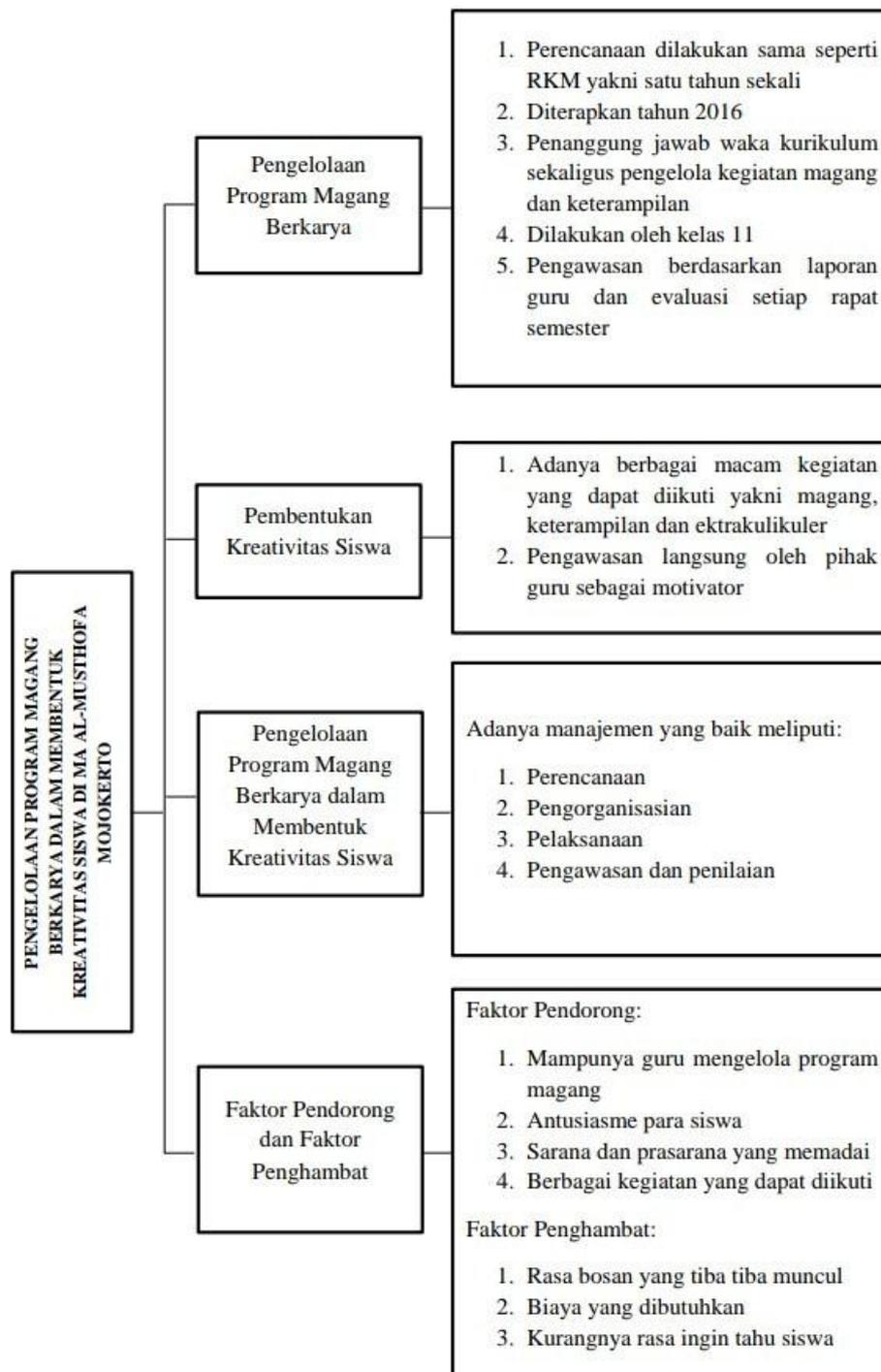
“ faktor yang mendukung adanya kegiatan magang ini ya pihak yang bekerja sama dengan kami ini menerima siswa yang magang dengan dengan baik, adanya kegiatan magang yang dapat dipilih siswa. Untuk yang menghambat ini ya kadang kala ada pada biaya, ada pada kendala yang dihadapi selama magang. Yang mendukung kreativitas siswa ya adanya kesempatan untuk mengekspresikan diri, sarana yang memadai, kesempatan memperoleh pengetahuan. Yang menghambat kreativitas siswa ya mungkin ini mbak itu ya adanya sifat malas yang tiba-tiba muncul, kurangnya rasa ingin tahu pada siswa.”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa adalah guru yang dirasa mampu mengelola kegiatan magang, sambutan baik yang diberikan oleh pihak yang bekerja sama dengan pihak madrasah, antusiasme siswa dengan adanya kegiatan magang, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti. Sedangkan faktor yang penghambatnya yakni rasa bosan yang timbul pada diri siswa, biaya yang dibutuhkan, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa.

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Bapak C (Kepala MA Al-Musthofa Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 07 Juni 2022 Pk. 09.10 WIB.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AKN (Waka Kurikulum MA Al-Musthofa Mojokerto) di Ruang Guru, Sabtu 04 Juni 2022 Pk. 09.20 WIB.

## g. Peta Konsep



**Gambar 4.1 Peta Konsep Pengelolaan program magang dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto**

2. Temuan Penelitian MAN 2 Mojokerto

a. Deskripsi Lokasi

MAN 2 Mojokerto berada di Jalan Raya RA. Basuni No. 306 Sooko. Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto adalah sekolah yang berdiri dalam naungan Kementrian Agama Kabupaten Mojokerto. Madarasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto ini adalah sekolah umum berciri khas islam yang berdiri pada tahun 1992. Berikut merupakan rincian dari identitas MAN 2 Mojokerto.

1. Nama Madrasah : MAN 2 Mojokerto
2. Kepala Sekolah : Agus Tiono, S.Pd. M.H
3. NIP/NUPTK : 196908172003131003
4. NPSN : 60728127
5. NSS : 131135160001
6. Akreditasi : Akreditasi A
7. Alamat : Jl R.A Basuni No 306 Sooko
8. Kode Pos : 61361
9. Nomor Telepon : 0321322468
10. Email : [man2mojokerto@kemenag.id](mailto:man2mojokerto@kemenag.id)
11. Jenjang : SMA
12. Status : Negeri
13. Lintang : -7.4958670678747135

14. Bujur : 112.42467015981674

15. Ketinggian : 26

16. Waktu belajar : Sekolah Pagi

17. Visi dan Misi Madrasah

a) Visi

Terwujudnya Madrasah yang islami, terampil, riset, cerdas dan berwawasan global .

b) Misi

1) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai islam serta budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak yang berakhlakul karimah.

3) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara intensif kepada peserta didik di bidang pengetahuan dan keterampilan (*life skill*) sebagai bekal kemandirian hidup.

4) Menjalin kerjasama lintas sektoral sebagai usaha untuk mengembangkan potensi siswa dalam rangka memberikan pengalaman di bidang usaha dan dunia kerja.

5) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses

penelitian/riset di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 6) Mengembangkan pembelajaran saintifik yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang unggul dan kompetitif.
- 7) Meningkatkan kecerdasan secara intensif, daya saing dan daya banding yang sehat untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- 8) Membangun budaya madrasah dalam belajar dan beliterasi yang kompetitif sebagai daya saing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, kondusif, dan harmonis.
- 10) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 11) Mewujudkan madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

#### b. Deskripsi Informan

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Mojokerto ini peneliti memiliki lima informan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan

MAN 2 Mojokerto. berikut merupakan deskripsi singkat informan penelitian :

1) Informan I (AT)

Informan pertama pada penelitian ini adalah bapak AT. Beliau adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto. Wawancara dilakukan di Ruang kepala madrasah di MAN 2 Mojokerto.

2) Informan II (MR)

Informan kedua pada penelitian ini adalah bapak MR. Beliau adalah waka kurikulum MAN 2 Mojokerto. Wawancara dilakukan di ruang guru MAN 2 Mojokerto.

3) Informan III (S)

Informan ketiga pada penelitian ini adalah bapak S. Beliau adalah pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto. Wawancara dilakukan di ruang guru MAN 2 Mojokerto.

4) Informan IV (IM)

Informan keempat pada penelitian ini adalah IM yang merupakan salah satu siswa di MAN 2 Mojokerto. Wawancara dilakukan di gazebo MAN 2 Mojokerto.

5) Informan V (NA)

Informan kelima pada penelitian ini adalah bapak NA selaku pemilik usaha batik di Dsn. Sanan Timur Rt 05/Rw 04,

Desa Mojotrisno Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

Wawancara dilakukan secara online.

**Tabel 4.2 Daftar dan Kode Informan  
di MAN 2 Mojokerto**

No	Informan	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Informan 1	AT	Laki-laki	Kepala Madrasah
2.	Informan 2	MR	Laki-laki	Waka Kurikulum
3.	Informan 3	S	Laki-laki	Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan
4.	Informan 4	IM	Perempuan	Siswa
5.	Informan 5	NA	Laki-laki	Pengusaha batik

c. Pengelolaan Program Magang Berkarya di MAN 2 Mojokerto

Dalam penelitian mengenai pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 2 Mojokerto. Pengelolaan program magang berkarya meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Sebagaimana penjelasan dari AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto berikut ini:

“Pengelolaan program magang di MAN 2 Mojokerto ini merupakan pengelolaan atau manajemen dari program yang

diterapkan madrasah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.”<sup>96</sup>

Selain pendapat dari Kepala Madrasah tersebut, adapun pendapat MR selaku waka kurikulum di MAN 2 Mojokerto menjelaskan bahwasannya pengelolaan program magang yakni sebagai berikut:

“Pengeloaan program magang atau kegiatan magang merupakan pengelolaan dari program yang diselenggarakan oleh madrasah untuk membentuk atau mengembangkan potensi yang ada pada diri para siswa.”<sup>97</sup>

S selaku pengelola kegiatan program dan keterampilan juga memberikan tanggapannya mengenai pengelolaan program magang di MAN 2 Mojokerto berikut ini:

“Pengelolaan program magang di MAN 2 Mojokerto ini merupakan pengelolaan pada program yang diterapkan dari beberapa program yang ada diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi.”<sup>98</sup>

Dari pendapat yang telah dipaparkan oleh ketiga narasumber tersebut dapat diuraikan bahwasannya pengelolaan kegiatan program magang adalah program magang yang dikelola oleh madrasah dengan memulai pada tahap perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi.

#### 1) Perencanaan kegiatan program magang berkarya

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR(waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

Program magang diterapkan oleh MAN 2 Mojokerto untuk menambahkan wawasan pada peserta didiknya untuk bisa menambahkan pengalaman baru yang berguna setelah mereka selesai sekolah. Hal ini dijelaskan oleh narasumber mengenai diterapkannya program magang berkarya, berikut merupakan pemaparan dari MR selaku waka kurikulum di MAN 2 Mojokerto:

“Kegiatan magang di MAN 2 Mojokerto ini diterapkan sejak tahun 2019 setelah SK dari Kementerian Agama mengenai program keterampilan turun.”<sup>99</sup>

Selain itu S juga menyampaikan awal mula diterapkannya program magang di MAN 2 Mojokerto sebagaimana berikut ini:

“Program magang di MAN 2 Mojokerto ini diterapkan sejak tahun 2019 dimana diselenggarakan program magang ini dimaksudkan untuk dijadikan pegangan para siswa kedepannya bagi yang tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan.”<sup>100</sup>

Selaras dengan hal tersebut, AT juga sebagai kepala MAN 2 Mojokerto memaparkan mengenai awal diterapkannya kegiatan magang, berikut pemaparannya:

“Kegiatan magang ini ada sejak tahun 2019 setelah turunnya SK dari kementerian Agama mengenai program keterampilan. Adanya kegiatan ini pihak madrasah menginginkan ilmu yang telah dimiliki oleh siswa

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR(waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

setelah mengikuti program keterampilan dapat diasah lagi dengan adanya kegiatan magang ini.”<sup>101</sup>

Perencanaan pada kegiatan program magang dilaksanakan pada awal tahun ajaran sesuai pada Rencana Kerja Madrasah (RKM) seperti yang dijelaskan oleh AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto sebagai berikut:

“Di MAN 2 Mojokerto untuk perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran dan dari kegiatan ini dimasukkan dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah).”<sup>102</sup>

Pernyataan tersebut juga di sambung oleh MR selaku waka kurikulum MAN 2 Mojokerto sebagaimana berikut ini penjelasannya:

“Di MAN 2 Mojokerto untuk perencanaan dari kegiatan ini dimasukkan dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah). Pengelola kegiatan ini akan membuat perencanaan mengenai program khusus apa saja yang akan ada dan dimasukkan pada RKM.”<sup>103</sup>

Dan S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto juga menyampaikan pendapatnya berikut ini:

“Untuk perencanaannya mbak pada setiap awal tahun itu ada Rencana Kerja Madrasah (RKM), nah program

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR (waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB

keterampilan dan kegiatan magang ini perencanaannya masuk kedalam RKM ini.”<sup>104</sup>

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto yang menjelaskan bahwasannya di dalam perencanaan tersebut memuat program program atau kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, hal-hal apa saja yang dibutuhkan dan selanjutnya akan digabungkan ke dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) baik itu dalam bentuk jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang.

Dengan penjelasan yang telah dipaparkan oleh beberapa narasumber tersebut dapat dideskripsikan bahwa pada perencanaan kegiatan program magang di MAN 2 Mojokerto dilakukan pada tahun ajaran baru tepatnya di bulan juni yang selanjutnya akan direalisasikan berdasarkan pada Rencana Kerja Madrasah (RKM) baik di jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang.

## 2) Pengorganisasian Program Magang Berkarya

Diperlukannya pengorganisasian dalam pengelolaan magang ini bertujuan mempermudah dalam pembagian tugas maupun keberlangsungan pelaksanaan magang. Adanya pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

magang ini juga bertujuan agar dalam penerapannya atau aplikasinya kegiatan magang ini lebih terstruktur. Sebagaimana yang dijelaskan MR selaku waka kurikulum di MAN 2 Mojokerto berikut:

“Yang bertanggung jawab adanya program ini pertama itu bapak kepala madrasah lalu saya selaku waka kurikulum dan pengelola program ini.”<sup>105</sup>

S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto juga memberikan penjelasannya sebagai berikut:

“Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan magang di MAN 2 Mojokerto ini yaitu sesuai dengan struktur organisasi yang ada dimana kepala madrasah yang bertanggung jawab secara umum baik program apapun yang ada di madrasah, selanjutnya dibawahnya ada waka kurikulum dan waka kurikulum ini memberikan tanggung jawab dari beberapa program yang ada dimana saya ditunjuk sebagai kepala program keterampilan dan kegiatan magang.”<sup>106</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber MR, dan S. Dapat diketahui bahwasannya yang bertanggung jawab pada kegiatan program magang di MAN 2 Mojokerto yaitu AT yang merupakan kepala madrasah dilanjutkan dengan MR selaku waka kurikulum dan S selaku pengelola program magang dan keterampilan.

### 3) Pelaksanaan Kegiatan Magang Berkarya

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR (waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB.

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

Kegiatan magang yang dilaksanakan di MAN 2 Mojokerto selama dua sampai tiga bulan. Berikut merupakan penjelasan dari S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto:

“Kegiatan magang ini dilaksanakan selama dua sampai tiga bulan. Untuk program keterampilan diikuti dari kelas 10 sampai kelas 12 dimana dengan jadwal yang sudah ditentukan, sedangkan pada kegiatan magangnya diikuti oleh siswa kelas 11 mengapa karena pada kelas 11 ini siswa dirasa sudah memiliki kemampuan walaupun tidak begitu dalam keahliannya.”<sup>107</sup>

Adapun program program magang yang diterapkan di MAN 2 Mojokerto yang dipaparkan oleh S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

“Program keterampilan yang diterapkan pada kegiatan magang yang ada di MAN 2 Mojokerto ini ada enam yaitu Tata Busana, Tata Boga, Kriya Batik, Animasi, Multimedia, DKV (Desain Komuniasi Virtual).”<sup>108</sup>

Dalam pelaksanaanya tersebut pihak madrasah juga melakukan kerja sama dengan pihak luar yang dengan beberapa tempat magang seperti yang dijelaskan oleh MR selaku waka kurikulum di MAN 2 Mojokerto:

“Kami bekerja sama dengan beberapa pengusaha baik itu dari pengrajin, sampai pada pengusaha di bidang

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB.

makanan ini sejak tahun 2019 itu dimana dengan adanya kerja sama ini kami mengharapkan para siswa kami dapat membantu mempermudah pekerjaan dari pengusaha-pengusaha tersebut dan dapat menyerap ilmu yang diberikan.”<sup>109</sup>

Dalam penerapannya penentuan kegiatan magang yang diikuti oleh siswa ditentukan berdasarkan pemilihan program oleh siswa pada awal masuk sekolah di kelas 10. Hal tersebut akan dijelaskan oleh S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto:

“Untuk penentuan kegiatan magang yang diikuti siswa ini berdasarkan pada program keterampilan yang mereka ikuti dimana pada saat awal masuk sekolah kami memberikan pilihan kepada siswa program keterampilan apa yang ingin mereka ikuti, dengan maksimal dua program keterampilan yang dapat diikuti sehingga ketika mereka akan melakukan kegiatan magang pada kelas 11 ini berdasarkan program keterampilan yang mereka ikuti atau salah satu program keterampilan yang telah dipilih.”<sup>110</sup>

Dalam pelaksanaannya hambatan atau kendala juga sering dijumpai baik itu oleh siswa maupun oleh pemilik usaha sebagaimana yang dijelaskan oleh S selaku pengelola program magang di MAN 2 Mojokerto sebagai berikut:

“Hambatan dalam pelaksanaan program keterampilan dan kegiatan magang ini lebih kepada keaktifan siswa dalam mengikuti program ini jadi kadang itu ada siswa yang tiba-tiba tidak mengikuti kegiatan tanpa adanya keterangan dan dari biaya yang dibutuhkan dimana dalam pelaksanaan program ini banyak anggaran yang

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR (waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB.

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB.

dibutuhkan karena program ini merupakan praktik atau penerapatan, sehingga anggaran yang dibutuhkan itu banyak.”<sup>111</sup>

Pemaparan tersebut juga diperkuat dengan pendapat dari IM sebagai siswa di MAN 2 Mojokerto yang telah mengikuti program magang:

“Selama saya melakukan kegiatan magang ini ada kendala kendala yang saya hadapi seperti pada saat pengukuran pakaian, pembuatan model karena kedua hal tersebut membutuhkan ketelitian dan kreativitas jadi kadang saya merasakan kesulitan selama kegiatan magang ini.”<sup>112</sup>

Adanya kendala atau hambatan tersebut membuat pihak madrasah melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kendala tersebut sebagaimana dijelaskan oleh AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto sebagaimana berikut ini:

“Untuk meminimalisir terjadinya hambatan atau kendala yang ada itu untuk siswa kita berikan dorongan atau motivasi dari guru BK untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya agar tidak malas untuk mengikuti kegiatan kegiatan ini. Sedangkan hambatan dari anggaran ini kita siasati pada pelaksanaan keterampilannya contohnya itu dengna membuat produk yang bisa dijual dan hasilnya bisa dikelola lagi.”<sup>113</sup>

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan IM (siswa MAN 2 Mojokerto) di Gazebo sekolah, selasa 31 Mei 2022 Pk. 09.50

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

Selain itu NA selaku pemilik usaha batik juga menyampaikan kendala pada saat berlangsungnya magang oleh siswa MAN 2 Mojokerto sebagaimana berikut ini:

“Kendala kendala yang ada ya biasanya kesalahan dalam pelukisan atau mencanting di kain itu ya karena dalam melakukan pelukisan atau mencanting itu kan dibutuhkan ketelitian kesabaran jadi itu sering terjadi kesalahan. Meminimalisir terjadinya kesalahan lagi ya kami memberikan arahan lagi yang benar itu bagaimana sehingga kejadian atau kesalahan tersebut tidak terulang lagi.”<sup>114</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari kegiatan magang magang berlangsung para siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang diikuti dengan penuh keantusiasan. Hal tersebut terlihat dari para siswa yang begitu serius mengikuti pelatihan desain komunikasi visual dan pelatihan pada tata busana.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari foto pelatihan Komputer yang ada di MAN 2 Mojokerto dan perjanjian kerjasama yang terjalin antara pihak magang dengan madrasah.<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara dan didukung oleh observasi serta dokumentasi oleh peneliti di MAN 2 Mojokerto dapat diuraikan bahwasannya kegiatan magang ini dilakukan oleh

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan bapak NA (pemilik usaha batik), secara online, Selasa, 31 mei 2022. Pk. 14.15 WIB

<sup>115</sup> Dokumentasi foto pelatihan Desain Komunikasi Visual pada siswa di MAN 2 Mojokerto

siswa kelas 11 dan penentuan program magang yang diikuti telah ditentukan pada awal siswa masuk sekolah tersebut baik itu melalui angket atau sebaran lainnya dan maksimal program magang yang dipilih dua program. Hambatan atau kendala juga pasti dihadapi dalam pelaksanaannya, tetapi pihak madrasah juga melakukan berbagai cara untuk meminimalisir terjadinya kendala tersebut.

#### 4) Monitoring dan Evaluasi Program Magang Berkarya

Monitoring (pengawasan) dan evaluasi (penilaian) sangat dibutuhkan untuk kelancaran pada kegiatan magang selanjutnya. Sebagaimana penjelasan dari AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto:

“Karena saya bertanggung jawab dari berbagai kegiatan yang ada di MAN 2 Mojokerto ini saya tidak bisa melakukan monitoring setiap waktu, jadi apabila ada waktu longgar saya melakukan monitoring pada pelaksanaan magang ini dengan koordinasi dari waka kurikulum dan pengelola magang ini. Dan untuk evaluasinya dilakukan saat adanya rapat akhir semester.”<sup>116</sup>

Selain itu, S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto juga melakukan monitoring pada kegiatan magang ini :

“Untuk pelaksanaan monitoring ini kami berkoordinasi dengan pihak yang bekerja sama untuk dapat memantau perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan magang ini, dan mengenai evaluasi pada kegiatan ini dilaksanakan pada saat rapat dengan bapak ibu guru

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

dimana pada saat rapat tersebut kita memberitahukan perkembangan dari program ini, kendala apa saja yang dilalui dan sebagainya.”<sup>117</sup>

Setelah dilaksanakannya program magang selalu ada laporan yang mana laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwasannya kegiatan magang tersebut telah dilakukan sebagaimana penjelasan S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto:

“Untuk pelaporan dari kegiatan magang ini dalam bentuk program kerja diawal tahun dan diakhir tahun ini kita membuat laporan dari hasil program kerja kita ini mana yang sudah dilaksanakan dan apa saja kendalanya itu masuk kepada laporan ini.”<sup>118</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati pengelolaan program magang berkarya di MAN 2 Mojokerto Mojokerto memiliki buku program kerja program magang berkarya.<sup>119</sup>

Diterapkannya program magang di MAN 2 Mojokerto memberikan dampak positif bagi madrasah sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto sebagai berikut:

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

<sup>119</sup> Observasi pengelolaan program magang berkarya di MAN 2 Mojokerto Mojokerto, April 2022

“Dampak positif dengan adanya program ini pada madrasah itu madrasah memiliki ciri khas, keunggulan atau perbedaan dengan madrasah lain dimana adanya program ini. Dan untuk dampak bagi siswanya adanya program ini mereka tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan umum, dan agama saja tapi mereka juga mendapatkan keterampilan dari program ini.”<sup>120</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto mengenai minat calon peserta didik dalam menuntut ilmu di madrasah tersebut:

“Karena Madrasah Negeri ini memiliki program yang dapat membedakan dengan Madrasah Negeri lainnya sehingga otomatis akan menarik minat perhatian dari calon siswa karena banyak sekali ilmu yang didapat baik itu ilmu umum, agama maupun dari keterampilan.”<sup>121</sup>

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan program magang ini bertujuan mengontrol dan menilai dalam pelaksanaan kegiatan magang apakah terdapat kendala atau hambatan yang terjadi dimana selanjutnya akan dicari alternatif solusi dari adanya hambatan-hambatan atau kendala tersebut.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diuraikan bahwa pengelolaan program magang berkarya di MAN 2 Mojokerto telah sesuai dalam menerapkan kegiatan yang dilaksanakan yang ada pada manajemen kegiatan program magang yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring (pengawasan) dan evaluasi (penilaian). Berbagai upaya

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

juga dilakukan dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan magang yang salah satunya memberikan motivasi-motivasi ataupun semangat kepada siswa agar dapat mengikuti jalannya kegiatan sampai selesai dengan memperoleh hasil yang terbaik.

d. Kreativitas Siswa di MAN 2 Mojokerto

Di MAN 2 Mojokerto adanya beberapa program yang diterapkan untuk siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya, berikut pemaparan narasumber AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto mengenai pentingnya kreativitas pada siswa:

“Kreativitas bagi siswa ini sangat penting sekali bagi perkembangan bakat yang dimilikinya, dan sebagai bekal untuk terjun pada dunia kerja apabila tidak melanjutkan di jenjang perkuliahan.”<sup>122</sup>

S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto juga memaparkan pendapatnya mengenai pentingnya kreativitas pada diri siswa sebagaimana berikut ini:

“Kreativitas siswa di MAN 2 Mojokerto ini adalah kemampuan para siswa dalam meningkatkan potensi mereka dengan mengikuti program program yang sudah ada, Dengan kreativitas yang dimiliki para siswa ini memang dapat meningkatkan prestasinya baik itu prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.”<sup>123</sup>

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00

AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto menjelaskan berbagai kegiatan di madrasah yang dapat diikuti oleh siswa untuk membentuk kreativitas pada diri mereka, sebagaimana berikut ini:

“Banyak sekali kegiatan yang ada di madrasah ini untuk membentuk kreativitas siswa baik itu dari kegiatan magang dan keterampilan ataupun dari kegiatan ekstrakurikuler. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa menurut saya itu juga dapat meningkatkan prestasinya seperti pada kegiatan ekstrakurikuler ya pasti ada lomba lomba yang diikuti hal tersebut juga dapat memberikan prestasi-prestasi yang diperoleh selain itu juga ada pengalaman-pengalaman yang didapat.”<sup>124</sup>

S selaku pengelola program magang di MAN 2 Mojokerto juga memberikan pernyataan serupa mengenai pembentukan kreativitas pada siswa, berikut pemaparannya:

“Untuk pembentukan kreativitas di MAN 2 Mojokerto ini pada siswa dapat diasah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, program magang dan keterampilan ini.”<sup>125</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh narasumber IM sebagai siswa di MAN 2 Mojokerto yang memberikan pendapatnya mengenai pelayanan yang diberikan oleh pihak MAN 2 Mojokerto kepada para siswanya, sebagai berikut ini:

“Menurut saya sudah sangat baik, mulai dari pelayanan sampai pada fasilitas yang diberikan sudah baik dan tidak mengecewakan selama ini. Dengan fasilitas fasilitas

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB.

memadai yang diberikan menjadikan saya lebih semangat lagi untuk belajar.”<sup>126</sup>

Dalam pembentukan kreativitas pada siswa diperlukannya seorang guru yang berperan sebagai motivator bagi siswa. Berikut merupakan penjelasan dari S selaku pengelola program magang di MAN 2 Mojokerto:

“Pada pembentukan kreativitas siswa guru berperan dalam memberikan motivasi agar dalam mengikuti segala kegiatan yang ada di sini para siswa selalu semangat tidak jenuh.”<sup>127</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membentuk jiwa kreatif siswa, seperti yang dijelaskan oleh AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto. berikut penjelasannya:

“Pada pembentukan kreativitas siswa ini yang perlu diperhatikan jelas pada kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan kegiatan yang telah disediakan pihak madrasah. Karena kalau siswa tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka kreativitas atau kemampuannya tidak dapat berkembang dan itu sangat disayangkan sekali.”<sup>128</sup>

Pada pembentukan jiwa kreatif siswa terdapat faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhinya. Sebagaimana penjelasan berikut.

#### a. Faktor Pendukung Pembentukan Kreativitas Siswa

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan IM (Siswa MAN 2 Mojokerto) di Gazebo sekolah, Selasa, 31 Mei 2022 Pk.09.50 WIB.

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB.

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

Dalam pembentukan kreativitas di MAN 2 Mojokerto diperlukan berbagai faktor yang mendukung terbentuknya potensi atau berkembangnya kemampuan pada diri siswa seperti yang dijelaskan oleh AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto sebagai berikut:

“Faktor pendorong terbentuknya kreativitas pada siswa ini lebih banyak dari dalam diri siswa tersebut misalnya bisa menerima kritikan, kesiapan pada diri siswa. Walaupun diperoleh motivasi ataupun semangat yang berasal dari bapak ibu guru, tetapi mereka tidak memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang baru maka kreativitas tidak akan terwujud.”<sup>129</sup>

Selain penjelasan dari kepala madrasah, adapun pemaparan dari MR selaku waka kurikulum MAN 2 Mojokerto:

“yang mendorong siswa dalam melakukan kreativitasnya ini biasanya siswa diberi kesempatan. Nah kesempatan yang pertama ini berfikir secara bebas maksudnya itu mereka diberi kebebasan dalam berfikir yang bisa memungkinkan dirinya dapat menelusuri berbagai macam arah ataupun ide ide baru. Yang kedua biasanya harus bisa menerima kritikan. Dimana kritikan ini harus dianggap sebagai motivasi untuk melakukan kreasi atau hal baru.”<sup>130</sup>

Berdasarkan penjelasan dari narasumber tersebut dapat diketahui faktor yang mendorong pembentukan kreativitas siswa yaitu diberinya kesempatan, dapat menerima kritikan dari luar, dan kesiapan diri siswa.

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR (waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB

b. Faktor Penghambat Kreativitas Siswa

Sebagaimana yang dijelaskan oleh S selaku pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto dalam membentuk kreativitas siswa juga ada faktor penghambatnya yaitu berikut ini:

“Ada berbagai macam hal yang dapat mematikan kreatifitas pada anak biasanya dipengaruhi oleh penilaian yang kurang baik dalam penyampaianya. adanya hadiah, adanya hadiah dapat merusak motivasi pada siswa dan mematikan kreatifitasnya”<sup>131</sup>

Demikian pula AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto menjelaskan berbagai faktor yang dapat menghambat atau mematikan kreativitas pada siswa yang diantaranya sebagai berikut:

“ Selain faktor pendukung kreativitas siswa adapun faktor yang menghambat kreativitas yakni melarang, kadang juga larangan-larangan yang diberikan tanpa adanya penjelasan dapat menghambat pembentukan kreativitas pada diri siswa. Memberikan komentar yang negatif, biasanya kan kita kalau berbicara suka asal ya mbak dan tanpa kita ketahui juga apa yang kita bicarakan juga dapat menghambat kreativitas.”<sup>132</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan oleh pihak MAN 2 Mojokerto dapat diuraikan bahwa berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa diantaranya penilaian yang kurang baik dalam penyampaianya, Memberikan

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB.

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB.

komentar yang negatif, melarang, kegiatan belajar yang monoton.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan tentang pembentukan kreaivitas siswa di MAN 2 Mojokerto para siswa dapat mengikuti kegiatan yang diinginkan baik dari kegiatan ekstrakurikuler maupun keterampilan selain itu juga dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada mata yang dapat membentuk kreativitas siswa seperti pada mata pelajaran prakarya yang siswa diberi tugas untuk membuat dan menjual produknya.

Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan siswa membuat produk produk serta produk yang telah dibuat di mata pelajaran prakarya.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MAN 2 Mojokerto dapat diuraikan bahwasannya banyak sekali kegiatan yang ada untuk membentuk kreativitas siswa baik itu dari kegiatan magang dan keterampilan ataupun dari kegiatan ekstrakurikulernya. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa dapat meningkatkan prestasinya.

- e. Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MAN 2 Mojokerto

Pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa adalah suatu pengelolaan yang dimulai dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi dari kegiatan magang yang memberikan keterampilan pada siswa serta penguasaan ilmu lainnya yang dapat membentuk kreativitas pada diri setiap siswa. Dengan diterapkannya program ini dapat meningkatkan wawasan yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas yang selanjutnya dapat diimplementasikan pada dunia kerja.

Berikut pemaparan lebih jelas dipaparkan oleh narasumber S selaku pengelola program magang di MAN 2 Mojokerto sebagai berikut:

“Awal mula diterapkannya kegiatan magang ini mbak pada tahun 2019 dimana kegiatan magang ini diterapkan bertujuan ilmu yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti program keterampilan tidak sia-sia, maka dari itu kami menerapkan kegiatan magang agar para siswa yang telah mengikuti program keterampilan dapat mengaplikasikannya lagi pada dunia kerja walaupun bersifat sementara. Walaupun magang ini sifatnya sementara selalu ada ilmu yang diperoleh. Diharapkan ilmu yang diperoleh ini dapat membentuk kreativitas pada diri siswa.”<sup>133</sup>

Sebagaimana narasumber S yang menyampaikan pendapatnya mengenai pembentukan kreativitas siswa melalui program magang yaitu berikut ini:

---

<sup>133</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB

“kreativitas siswa dapat dibentuk dari magang ini ya kegiatan magangnya ini harus dilakukan sebaik mungkin baik itu pengelolaannya maupun pelaksanaannya.”<sup>134</sup>

AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto menyampaikan bahwasannya kreativitas yang dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai pegangan setelah mereka lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Selain itu program magang yang ada di MAN 2 Mojokerto juga dapat dikatakan sebagai bentuk perhatian madrasah kepada para siswanya. Berikut penjelasannya:

“Adanya kegiatan magang ini ya karena kami sebagai pemberi layanan ingin memberikan yang terbaik untuk siswa. Selain mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang ada di madrasah ini para siswa juga dapat mengasah kreativitasnya dengan mengikuti program ini.”<sup>135</sup>

MR selaku waka kurikulum juga memberikan pernyataan bahwa dalam pembentukan kreativitas siswa melalui kegiatan magang ini harus dilakukan pengelolaan atau manajemen yang baik agar dapat memberikan hasil secara maksimal juga, sebagaimana berikut penjelasannya:

“Begini ya, mbak menurut saya untuk membentuk jiwa kreatif siswa pada kegiatan magang ya pengelolaannya ini harus dilakukan secara maksimal contohnya ya perencanaannya ini harus secara matang dari apa saja yang dibutuhkan terus juga tujuannya apa itu harus ada, sampai tahap penilaian itu harus dilakukan atau dibuat sebaik mungkin.”<sup>136</sup>

<sup>134</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR (waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dari pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MAN 2 Mojokerto menganggap bahwa adanya kegiatan magang ini juga dapat membentuk jiwa atau karakter baru bagi siswa hal tersebut dapat diketahui dari suka relanya para siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disediakan oleh pihak madrasah.

Berdasarkan dokumentasi yang ada pada kegiatan pelatihan dan pembentukan kreativitas siswa melalui mata pelajaran prakarya.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwasannya pengelolaan atau manajemen yang baik dimuali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dapat menjadikan kegiatan magang berjalan dengan baik juga. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung memunculkan potensi-potensi atau kreativitas pada diri siswa.

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN 2 Mojokerto

Pada proses pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi

pelaksanaanya, yakni faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi proses tersebut. berikut merupakan penjelasan dari AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto:

“faktor yang mempengaruhi ya pasti ada saja ya mbak, baik itu faktor pendorong maupun penghambat. Untuk faktor pendorongnya itu salah satunya ya sambutan baik dari para guru, siswa, maupun orang tua karena adanya kegiatan ini ya kami merasa para siswa akan lebih giat lagi mengembangkan potensinya. Untuk faktor penghambatnya ya ada pada waktu pelaksanaan magang itu ya ada rasa canggung ataupun takut untuk membantu di tempat magang.”<sup>137</sup>

MR selaku waka kurikulum juga menyampaikan adanya faktor yang mempengaruhi, sebagaimana berikut ini:

“Selama berlangsungnya kegiatan magang ini ya antusias siswa, lalu adanya penerimaan dari pihak yang bekerja sama dengan kami. Untuk penghambatnya ya dari biaya yang harus dikeluarkan yak arena tidak semua program yang ada di madrasah ini dapat ditanggung dengan biaya yang telah diberikan. Untuk pembentukan kreativitas siswa faktor penghambatnya ya bisa dari lingkungan bisa juga dari diri siswa itu sendiri ya, begitu pula faktor pendorongnya.”<sup>138</sup>

Selain itu, S selaku pengelola kegiatan program magang dan keterampilan juga mengemukakan pendapatnya tentang faktor pendorong dan penghambat tersebut, berikut penjelasannya:

“Faktor yang menghambat kegiatan magang itu ya ada pada keaktifan siswa pada ditengah-tengah pelaksanaan magang biasanya, ada juga pada biaya, ada juga pada kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama pelaksanaan magang berlangsung. Untuk faktor pendorong ya ada pada

<sup>137</sup> Hasil wawancara dengan Bapak AT (Kepala MAN 2 Mojokerto), di Ruang Kepala Madrasah, Senin 30 Mei 2022 Pk. 09.15 WIB

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan Bapak MR (waka kurikulum MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, Senin 30 Mei 2022 Pk. 10.00 WIB.

penerimaan siswa, para guru dan orang tua dengan adanya kegiatan ini, kegiatan-kegiatan yang cukup menarik. Untuk faktor penghambat pembentukan kreativitas siswa ya kurangnya menerima kritikan dari orang lain. Faktor pendorong pembentukan kreativitas ya berbagai macam kegiatan yang telah disediakan pihak madrasah, adanya sarana dan prasarana yang mendukung.”<sup>139</sup>

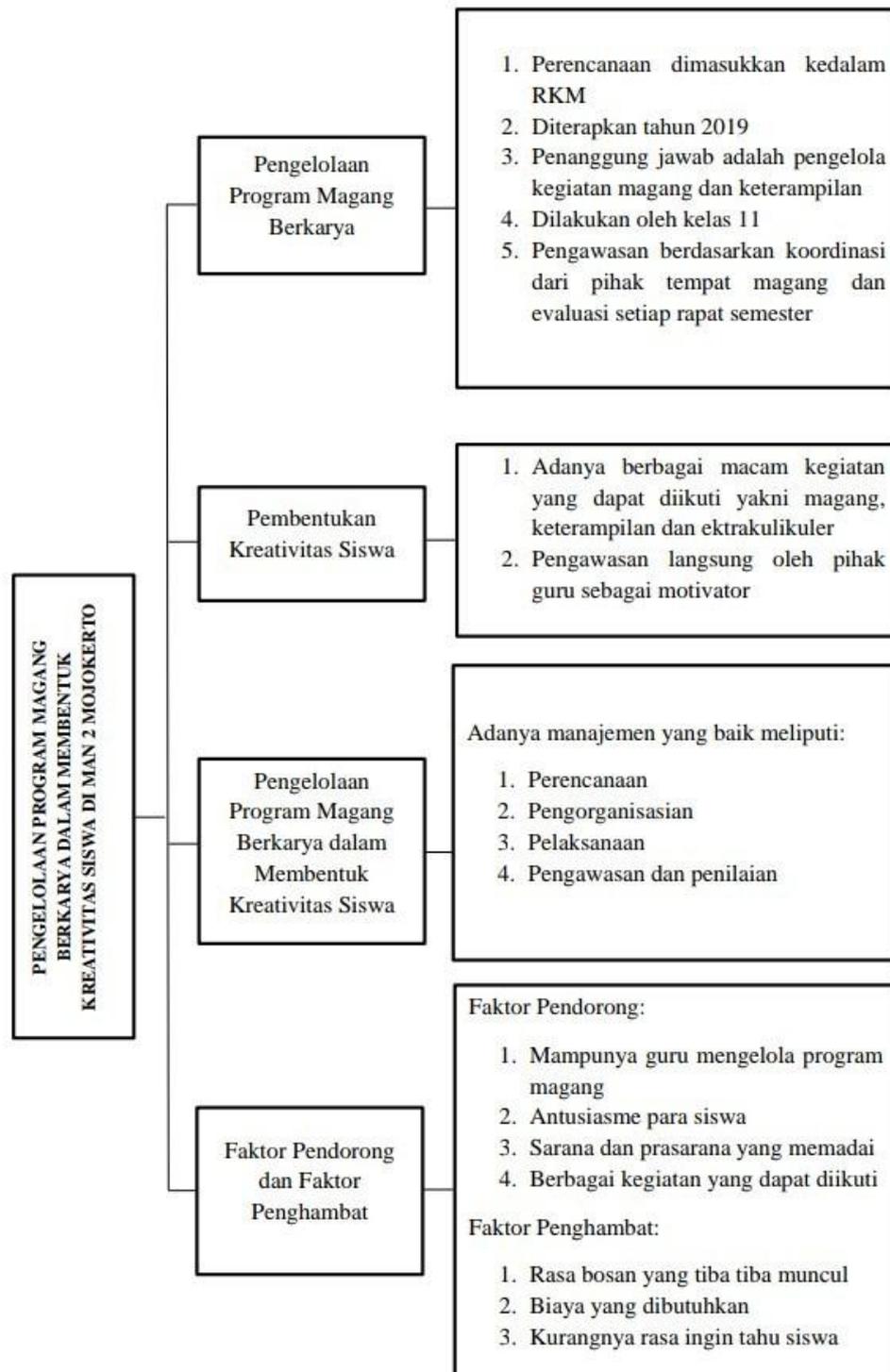
Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya yang menjadi faktor pendukung pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa adalah keantusiasan siswa dengan adanya kegiatan magang, penerimaan pihak yang menjadi tempat magang, adanya kegiatan-kegiatan magang yang cukup menarik. Sedangkan faktor penghambatnya yakni ada pada biaya, keaktifan siswa ditengah-tengah pelaksanaan magang, dan kesalahan kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan.

g. Peta Konsep

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>139</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S (Pengelola kegiatan program magang dan keterampilan MAN 2 Mojokerto), di Ruang guru, selasa 31 Mei 2022 Pk.09.00 WIB



**Gambar 4.2 Peta Konsep Pengelolaan Program Magang dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MAN 2 Mojokerto.**

### 3. Analisis Temuan Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto

#### a. Pengelolaan Program Magang Berkarya

Menurut Robbins pengelolaan diartikan sebagai langkah yang dilakukan oleh atasan dalam proses mengkoordinasikan kegiatan pekerjaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien melalui orang lain.<sup>140</sup>

Pengelolaan program magang berkarya yang diterapkan di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto yaitu kegiatan dari mengelola program magang yang ada di madrasah dengan dimulainya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

#### 1. Perencanaan Program Magang Berkarya

Perencanaan kegiatan magang ini berfungsi agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan dilakukannya perencanaan sebgaik mungkin dirahapkan kegiatan selanjutnya yang dilakukan dapat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Kegiatan magang di MA Al-Musthofa dilakukan sejak tahun 2016. Perencanaan program magang di Ma Al-Musthofa Mojokerto dibuat sama seperti pembuatan RKM yakni satu

---

<sup>140</sup> Suyuthi et al., *Dasar-Dasar Manajemen*. 3.

tahun sekali, yang didalamnya memuat apa saja tahap tahap yang dilakukan kegiatan-kegiatan yang ada dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan magang di MAN 2 Mojokerto diterapkan sejak tahun 2019. Perencanaan yang dibuat dimasukkan atau dijadikan satu dengan RKM yang mana didalamnya juga memuat program-program khusus yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

## 2. Pengorganisasian Kegiatan Magang Berkarya

Proses selanjutnya yang dilakukan setelah perencanaan yakni pengorganisasian yang merupakan pembentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab mengelola program magang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwasannya.

Yang bertanggung jawab mengelola kegiatan magang di MA Al-Musthofa Mojokerto adalah bapak AKN selaku waka kurikulum dibawah pengawasan dari bapak C selaku kepala madrasah. Sedangkan di MAN 2 Mojokerto yang bertanggung jawab mengelola kegiatan magang sekaligus program kegiatan lain secara umum adalah kepala madrasah yakni bapak AT selanjutnya dibawahnya ada waka kurikulum yakni bapak MR dan terakhir yaitu bapak S.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan Magang Berkarya

Pelaksanaan adalah suatu tindakan eksekusi atau implementasi dari kegiatan kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini dilakukan setelah matangnya pengorganisasian dipersiapkan. Kualitas ketercapaian dari tujuan program magang bergantung pada pelaksanaan program magang ini.

Pelaksanaan magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dilakukan selama satu bulan pada awal-awal bulan yakni antara bulan januari sampai maret. Yang dapat mengikuti kegiatan ini adalah kelas sebelas dengan magang yang dilakukan sesuai dengan pemilihan kegiatan program keterampilan yang diikuti. Sedangkan di MAN 2 Mojokerto kegiatan magang dilakukan selama dua sampai tiga bulan, kegiatan magang diikuti oleh siswa kelas sebelas sesuai dengan program keterampilan yang telah dipilih, dan apabila mengikuti dua program keterampilan maka dapat mengikuti salah satu kegiatan magangnya.

#### 4. Pengawasan dan penilaian Program Kegiatan Magang Berkarya

Pengawasan dan penilain merupakan tahapan akhir dari pengelolaan kegiatan program magang. Pengawasan dan penilaian diperlukan untuk mengetahui seberapa lancarnya kegiatan magang ini berlangsung. Apakah terdapat kendala atau hambatan yang ditemukan selama berjalannya kegiatan magang ini.

Di MA Al-Musthofa pengawasan tidak dilakukan setiap saat, pengawasan juga dilakukan berdasarkan pada laporan dari guru pembimbing. Penilaian dilakukan pada saat berlangsungnya rapat yang dilakukan dengan bapak ibu guru. Di MAN 2 Mojokerto pengawasan dilakukan berdasarkan koordinasi dengan pihak tempat magang untuk dapat memantau perkembangan siswa. Dan penialaian dilakukan pada saat berlangsungnya rapat akhir semester.

b. Pembentukan Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dan selanjutnya diaplikasikan dengan kegiatan-kegiatan yang ada. Kreativitas sangat penting untuk mengasah kemamuan yang dimiliki siswa, hal tersebut berguna untuk mereka diwaktu kedepannya. Kreativitas dapat dibentuk dengan melakukan berbagai kegiatan yang ada di madrasah.

Di MA Al-Musthofa Mojokerto pembentukan kreativitas siswa dapat melalui berbagai program ketiatan yang ada yakni kegiatan magang, keterampilan dan ekstrakurikuler. Demikian juga di MAN 2 Mojokerto para siswa dapat mengembangkan protensi yang dimilikinya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ada yaitu ekstrakurikuler, keterampilan dan magang sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Faktor yang mendukung pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto adalah kesempatan mengekspresikan diri, sarana yang memadai, kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan faktor penghambat kreativitas siswa yakni adanya persaingan dan penilaian atau evaluasi. Faktor yang membentuk kreativitas siswa di MAN 2 Mojokerto adalah adanya kesempatan yang diberikan, menerima kritikan yang diberikan. Sedangkan faktor penghambat pembentukan kreativitasnya adalah jadwal yang terlalu ketat, kegiatan belajar yang monoton.

c. Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa

Pengelolaan program magang berkarya dalam pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa dan Man 2 Mojokerto adalah suatu pengelolaan yang dimulai dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi dari kegiatan magang yang memberikan keterampilan pada siswa serta penguasaan ilmu lainnya yang dapat membentuk kreativitas pada diri setiap siswa. Kreativitas pada diri siswa dapat dibentuk dengan adanya dorongan dari luar maupun dari dalam siswa itu sendiri. Dalam hal ini ada berbagai dorongan dari luar (lingkungan) dalam membentuk kreativitas siswa disekolah yang salah satunya yakni program magang berkarya.

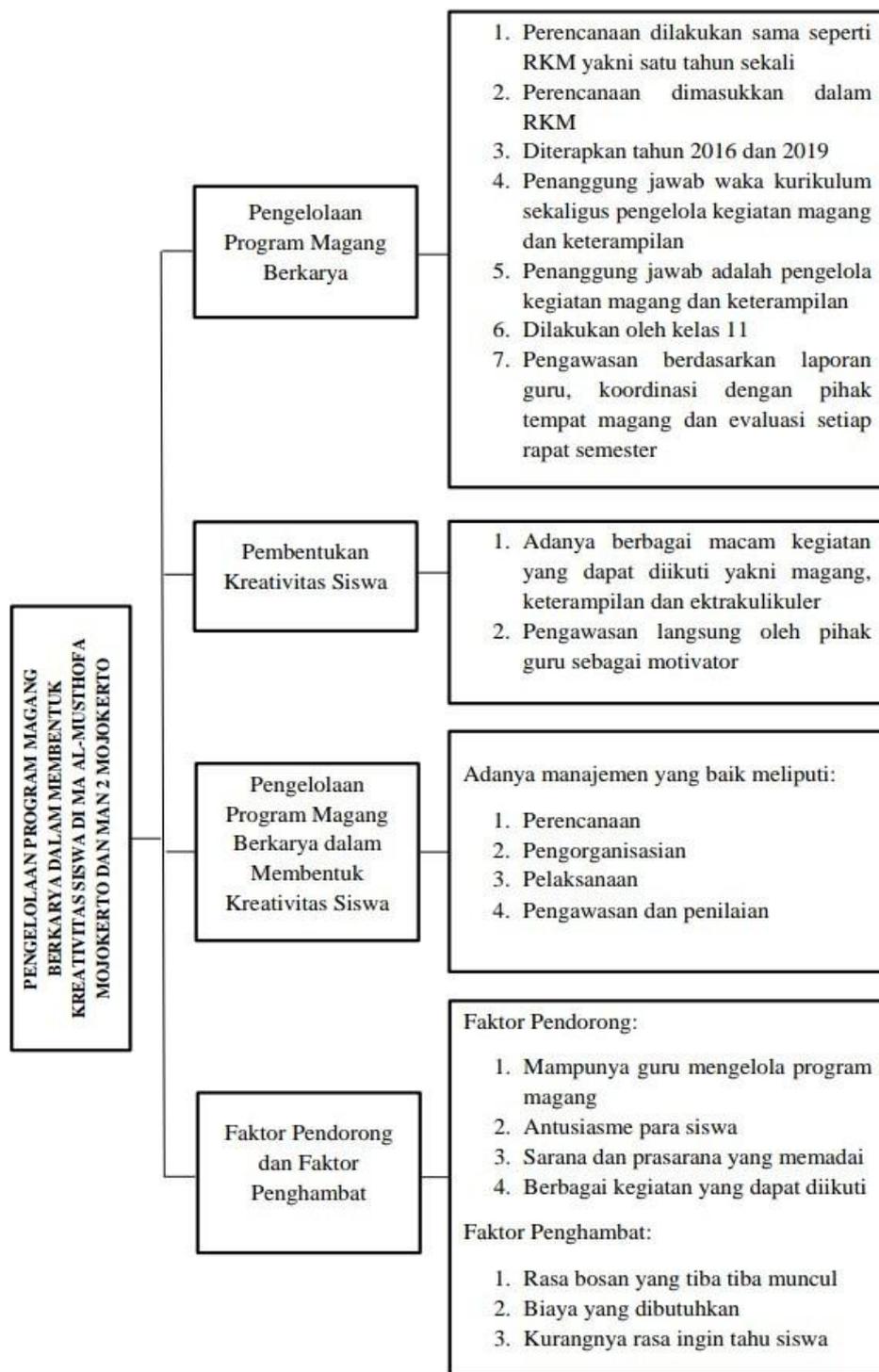
Adanya kegiatan magang merupakan salah satu faktor pendorong dalam pembentukan kreativitas siswa. Selain program-

program madrasah lainnya yang mendorong pembentukan kreativitas siswa. Dengan demikian diperlukannya pengelolaan yang baik agar berjalannya kegiatan magang dapat mewujudkan pembentukan kreativitas pada siswa. Pengelolaan atau manajemen yang baik dimuali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dapat menjadikan kegiatan magang berjalan dengan baik juga. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung memunculkan potensi-potensi atau kreativitas pada diri siswa.

d. Faktor pendorong dan penghambat pengelolaan Program Magang

Dalam pengelolaan program magang tidak bisa dipungkiri adanya hal-hal yang menghambat pelaksanaannya. Ada juga yang memperlancar jalannya pengelolaan tersebut. faktor yang mendorong adanya kegiatan program magang adalah guru yang dirasa mampu mengelola kegiatan magang, sambutan baik yang diberikan oleh pihak yang bekerja sama dengan pihak madrasah, antusiasme siswa dengan adanya kegiatan magang, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti. Sedangkan faktor yang penghambatnya yakni rasa bosan yang timbul pada diri siswa, biaya yang dibutuhkan, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa.

e. Peta Konsep



**Gambar 4.3 Peta Konsep Pengelolaan Program Magang dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto**

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis data tentang pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. deskripsi tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi temuan penelitian di atas.

### 1. Pengelolaan Program Magang Berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto

Menurut Robbins pengelolaan diartikan sebagai langkah yang dilakukan oleh atasan dalam proses mengkoordinasikan kegiatan pekerjaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien melalui orang lain.<sup>141</sup>

Menurut Collin, magang adalah suatu pengaturan yang dilakukan oleh seorang pemula dan seorang yang telah ahli baik di bidang kerajinan maupaun perdagangan. Sedangkan Peter Jarvis menjelaskan bahwa magang adalah masa dimana seseorang anak muda atau remaja pada periode tertentu telah terikat dengan seorang master (orang yang lebih ahli), atau program pelatihan yang telah terorganisir, untuk mempelajari profesi dibidang perdagangan maupun profesi lainnya.<sup>142</sup>

---

<sup>141</sup> Ibid. 3.

<sup>142</sup> Zarkasyi, *Entrepreneurship-Intrapreneurship*. 168.

Aturan tentang magang telah ditetapkan dalam Undang-Undang tentang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, pasal 21 hingga 29. Dan lebih jelasnya Undang-Undang tersebut dimuat dalam peraturan menteri ketenagakerjaan No. 36 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pemagangan di dalam Negeri.<sup>143</sup> Berdasarkan landasan hukum tersebut MA Al-Musthofa dan MAN 2 Mojokerto menerapkan kegiatan program magang berkarya.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto menunjukkan kedua madrasah tersebut telah melakukan pengelolaan kegiatan program magang berkarya dengan baik. Hal tersebut didukung dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto dan bapak AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto yang menjelaskan bahwa pengelolaan program magang merupakan manajemen dari program-program yang telah ditetapkan oleh madrasah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

Maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa pengelolaan program magang berkarya menurut Robbins dan Collin telah sesuai dengan kondisi dilapangan yakni MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto, karena observasi dan dokumentasi telah menunjukkan bahwasannya madrasah telah mengelola kegiatan

---

<sup>143</sup> UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan Peraturan menteri ketenagakerjaan No. 36 tahun 2016

program magang secara tertata dan teratur. Dalam pengelolaannya MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto memiliki beberapa kegiatan seperti yang dikemukakan oleh Robbins mengenai pengelolaan, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan Program Magang

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum dilaksanakan kegiatan magang yakni perencanaan yang memuat kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan hal hal apa saja yang dibutuhkan pada pelaksanaan magang tersebut sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh W. H Newman berpendapat bahwa perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang apa saja yang harus dilakukan serta penetapan langkah-langkah sebelum dilakukan.<sup>144</sup>

Hasil wawancara dengan bapak C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto dan bapak AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto mengatakan bahwa beliau terlibat dalam perencanaan kegiatan magang, hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan magang yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhannya.

Waka kurikulum dan pengelola kegiatan magang di MA Al-Musthofa Mojokerto juga memaparkan bahwasanya

---

<sup>144</sup> Astrie Krisnawan, "Dasar-Dasar Ilmu Manajemen", Yayasan Kita MENulis, 2021, 24.

perencanaan program magang dilakukan di awal tahun pelajaran baru. Selaras dengan hal tersebut waka kurikulum MAN 2 Mojokerto dan pengelola program magang MAN 2 Mojokerto juga menyampaikan hal demikian. Bahwa untuk perencanaan dari kegiatan ini dimasukkan dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah). Pengelola kegiatan ini akan membuat perencanaan mengenai program khusus apa saja yang akan ada dan dimasukkan pada RKM.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menafsirkan bahwasannya perencanaan yang dilakukan oleh MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh W. H Newman.

b. Pengorganisasian Kegiatan Program Magang Berkarya

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yakni pengorganisasian yang merupakan pembentukan pihak pihak yang bertanggung jawab mengelola program magang. Menurut teori yang disampaikan oleh Terry mendefinisikan pengorganisasian adalah usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personel, sehingga setiap orang dapat

bekerjasama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan bersama.<sup>145</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak waka kurikulum dan pengelola kegiatan magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto dan pengelola kegiatan magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto diketahui bahwasannya yang bertanggung jawab secara umum dalam pengelolaan program magang ini adalah kepala madrasah dan kemudian diturunkan lagi kepada pengelola kegiatan magang.

Sedangkan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan magang di MAN 2 Mojokerto ini yaitu sesuai dengan struktur organisasi yang ada dimana kepala madrasah yang bertanggung jawab secara umum baik program apapun yang ada di madrasah, selanjutnya dibawahnya ada waka kurikulum dan waka kurikulum ini memberikan tanggung jawab dari beberapa program yang ada kepada kepala program keterampilan dan kegiatan magang.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa sesuai dengan teory Terry bahwa pengorganisasian di MA AL-Musthofa Mojokerto

---

<sup>145</sup> Rusdiana, "PENGELOLAAN MADRASAH DINIYAH KONTEMPORER - Google Books,". Bumi Aksara, 2022.56.

dan MAN 2 Mojokerto telah menciptakan hubungan tugas yang baik antara kepala madrasah dengan penanggung jawab dalam kegiatan program magang.

c. Pelaksanaan Kegiatan Program Magang berkarya

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan eksekusi atau implementasi dari program-program yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini dilakukan setelah pengorganisasian dipersiapkan dengan matang. Kualitas ketercapaian dari tujuan program magang bergantung pada pelaksanaan program magang ini.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan waka kurikulum dan pengelola program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto pelaksanaan Magang ini dilakukan selama 1 bulan yakni di awal-awal bulan antara bulan januari sampai maret, dan yang sudah dapat mengikuti kegiatan magang ini adalah kelas 11 dan pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto Kegiatan magang ini dilaksanakan selama dua sampai tiga bulan. kegiatan magangnya diikuti oleh siswa kelas 11 mengapa karena pada kelas 11 ini siswa dirasa sudah memiliki kemampuan walaupun tidak begitu dalam keahliannya.

Adapun program program magang yang diterapkan di MA Al Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto

yang dipaparkan oleh Waka kurikulum dan pengelola program magang dan keterampilan di MA Al-Musthofa Mojokerto dan Pengelola program magang dan keterampilan di MAN 2 Mojokerto, sebagai berikut: Tataboga, TBSM, Bengkel atau las, Multimedia, Tata Busana, Kriya Batik, Animasi, DKV (Desain Komuniasi Virtual).

Selain itu dalam pelaksanaanya hambatan atau kendala juga sering dijumpai sebagaimana yang dijelaskan oleh waka kurikulum sekaligus pengelola program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan pengelola program magang di MAN 2 Mojokerto yakni hambatan dalam pelaksanaan program keterampilan dan kegiatan magang ini lebih kepada keaktifan siswa dari biaya yang dibutuhkan.

d. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Program Magang Berkarya

Monitoring dan evaluasi merupakan tahapan akhir dari pengelolaan kegiatan program magang. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui seberapa lancarnya kegiatan magang ini berlangsung. Apakah ada kendala atau hambatan yang ditemukan selama berjalannya kegiatan magang ini.

Teori dari Oxfam menjelaskan bahwasannya monitoring adalah suatu mekanisme yang sudah menyatu untuk memeriksa pelaksanaan dari kegiatan yang berlangsung bahwa semua berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Teori yang dikemukakan oleh Suharsimi menjelaskan bahwa evaluasi adalah upaya dalam menentukan nilai pada suatu kegiatan.<sup>146</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto dan bapak AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak kepala madrasah tidak dilakukan setiap saat.

Monitoring tersebut juga dapat berasal dari laporan pengelola kegiatan program magang. Evaluasi kegiatan program magang dilakukan pada saat akhir semester dimana dalam rapat tersebut dicarilah solusi dari berbagai masalah yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan magang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. peneliti dapat menguraikan bahwasannya teori yang

---

<sup>146</sup> Sofyan, "Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam - Google Books,", Yayasan Kita Menulis, 2021, 87.

dikemukakan oleh Oxfam dan Suharsimi yang menjelaskan tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi telah sesuai dengan keadaan yang telah terjadi di lapangan. Dimana pelaksanaan monitoring di kedua madrasah tersebut dilakukan sewaktu-waktu dan evaluasinya dilaksanakan pada saat berlangsungnya rapat di akhir semester.

Berdasarkan beberapa analisis di atas, pengelolaan kegiatan program magang berkarya di kedua madrasah tersebut telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Robbins dan Collin mengenai pengelolaan dan pengertian program magang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pada pengelolaan program magang di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto disetiap kegiatannya telah memenuhi prosedur yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh tersebut. Ditemukan oleh peneliti bahwasannya terdapat perbedaan pada program program yang diterapkan oleh MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Dimana program magang yang ada di MA Al Musthofa terdiri dari empat program yakni tataboga, TBSM, bengkel atau las dan multimedia. Sedangkan di MAN 2 Mojokerto terdapat enam program yakni Tata Busana, Tata Boga, Kriya Batik, Animasi, Multimedia, DKV (Desain Komuniasi Virtual).

## 2. Pembentukan Kreativitas Siswa di MA Al Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto

Kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dan selanjutnya diaplikasikan. Kreativitas siswa bisa juga diartikan dengan upaya mengembangkan cara lama atau penemuan lama yang dianggap telah lama atau ketinggalan zaman dan tidak efektif lagi.<sup>147</sup> Menurut Supriadi berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan ataupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.<sup>148</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak C selaku kepala MA Al-Musthofa Mojokerto dan bapak AT selaku kepala MAN 2 Mojokerto menjelaskan bahwa Kreativitas sangat penting untuk mengasah kemamuan yang dimiliki siswa, hal tersebut berguna untuk mereka diwaktu kedepannya. Kreativitas dapat dibentuk dengan melakukan berbagai kegiatan yang ada di madrasah. Kreativitas siswa dapat dibentuk dengan berbagai kegiatan yang ada di sekolah

Selain itu Waka kurikulum dan pengelola program magang MA Al-Musthofa Mojokerto dan pengelola program magang MAN

<sup>147</sup> Yeni Rachmawati, "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak - Google Books," Yayasan Kita Menulis, 2010. 14.

<sup>148</sup> Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Manajemen Industri Kreatif: Teori dan Aplikasi* " Depublish. 2020.

2 Mojokerto memberikan pemaparannya tentang upaya pembentukan kreativitas siswa di sekolah atau madrasah yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan dan kegiatan magang ini, dengan adanya kegiatan tersebut para siswa dapat mengasah ataupun meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

Faktor yang mendukung pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto adalah kesempatan mengekspresikan diri, sarana yang memadai, kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan faktor penghambat kreativitas siswa yakni adanya persaingan dan penilaian atau evaluasi. Faktor yang membentuk kreativitas siswa di MAN 2 Mojokerto adalah adanya kesempatan yang diberikan, menerima kritikan yang diberikan. Sedangkan faktor penghambat pembentukan kreativitasnya adalah jadwal yang terlalu ketat, kegiatan belajar yang monoton.

### **3. Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto**

Pengelolaan program magang berkarya dalam pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa dan MAN 2 Mojokerto adalah suatu pengelolaan yang dimulai dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi dari kegiatan magang yang memberikan keterampilan pada siswa serta penguasaan ilmu lainnya yang dapat membentuk kreativitas pada diri setiap siswa. Kreativitas pada diri

siswa dapat dibentuk dengan adanya dorongan dari luar maupun dari dalam siswa itu sendiri. Dalam hal ini ada berbagai dorongan dari luar (lingkungan) dalam membentuk kreativitas siswa disekolah yang salah satunya yakni program magang berkarya.

Adanya kegiatan magang merupakan salah satu faktor pendorong dalam pembentukan kreativitas siswa. Selain program-program madrasah lainnya yang mendorong pembentukan kreativitas siswa. Dengan demikian diperlukannya pengelolaan yang baik agar berjalannya kegiatan magang dapat mewujudkan pembentukan kreativitas pada siswa. Pengelolaan atau manajemen yang baik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dapat menjadikan kegiatan magang berjalan dengan baik juga. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung memunculkan potensi-potensi atau kreativitas pada diri siswa.

Dengan pengelolaan kegiatan magang yang baik dimulai dari tahapan perencanaan sampai pada tahapan evaluasi menghasilkan proses implementasi kegiatan magang yang baik juga. Dengan kegiatan magang yang baik maka akan membentuk atau memunculkan jiwa-jiwa kreatif pada diri siswa, setelah mengikuti kegiatan magang tersebut.

#### **4. Faktor pendorong dan penghambat pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa**

Dalam pengelolaan program magang tidak bisa dipungkiri adanya hal-hal yang menghambat pelaksanaannya. Ada juga yang memperlancar jalannya pengelolaan tersebut. faktor yang mendorong adanya kegiatan program magang adalah guru yang dirasa mampu mengelola kegiatan magang, sambutan baik yang diberikan oleh pihak yang bekerja sama dengan pihak madrasah, antusiasme siswa dengan adanya kegiatan magang, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti. Sedangkan faktor yang penghambatnya yakni rasa bosan yang timbul pada diri siswa, biaya yang dibutuhkan, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### A. Simpulan

1. Pengelolaan Program Magang Berkarya di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto disetiap kegiatannya telah memenuhi prosedur yang telah ditentukan. Terdapat perbedaan pada program-program yang terapkan oleh MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto. Dimana program magang yang ada di MA Al Musthofa terdiri dari empat program yakni tataboga, TBSM, bengkel atau las dan multimedia. Sedangkan di MAN 2 Mojokerto terdapat enam program yakni Tata Busana, Tata Boga, Kriya Batik, Animasi, Multimedia, DKV (Desain Komuniasi Virtual). Dan waktu pelaksanaan kegiatan magang yang ada pada kedua madrasah tersebut juga berbeda.
2. Pembentukan Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan dan kegiatan magang yang dapat diikuti siswa, dengan adanya kegiatan tersebut para siswa dapat mengasah ataupun

meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Faktor yang mendukung pembentukan kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto adalah kesempatan mengekspresikan diri, sarana yang memadai, kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

3. Pengelolaan Program Magang Berkarya dalam Membentuk Kreativitas Siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto dimulai dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi dari kegiatan magang dapat memberikan hasil berjalannya kegiatan magang secara lancar kegiatan magang yang berjalan lancar memberikan keterampilan pada siswa serta penguasaan ilmu lainnya yang dapat membentuk kreativitas pada diri setiap siswa. Berbagai dorongan dari luar (lingkungan) dalam membentuk kreativitas siswa disekolah yang salah satunya yakni program magang berkarya.
4. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program magang berkarya dalam membantu kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto adalah guru yang dirasa mampu mengelola kegiatan magang, sambutan baik yang diberikan oleh pihak yang bekerja sama dengan pihak madrasah, para guru, siswa dan wali murid. Untuk faktor penghambatnya adalah rasa bosan yang tiba-tiba timbul pada diri siswa, biaya yang dibutuhkan, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa.

## B. Saran

Dari hasil yang telah peneliti lakukan mengenai pengelolaan program magang dalam membentuk kreativitas siswa di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto, maka tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran dengan harapan agar adanya perbaikan ke arah yang lebih baik lagi.

1. Bagi Madrasah Aliyah Al-Musthofa Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto, agar dapat menggunakan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.
2. Bagi seluruh peserta didik harus tetap semangat dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya untuk dijadikan bekal dalam menghadapi persaingan yang terjadi baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja kelak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan dan meneliti lebih luas tentang pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angger Aditama, Roni. 2020. Pengantar Manajemen. Ae Publishing,
- “Arti Kata ‘Kreativitas,’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | Kbbi.Co.Id.” Accessed April 5, 2022. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/kreativitas>,.
- “Arti Kata ‘Magang,’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | Kbbi.Co.Id.” Accessed April 5, 2022. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/magang>,.
- “Arti Kata Pengelolaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online.” Accessed April 5, 2022. <https://typoonline.com/kbbi/pengelolaan>.
- Astrie Krisnawan. “Dasar-Dasar Ilmu Manajemen - Google Books.” 2021.
- Fajri, Rosa Nikmatul. 2018. Perencanaan, Pelaksanaan, Penulisan Laporan Pemagangan (Panduan Praktis Mahasiswa Yang Akan Menyongsong Dunia Kerja Yang Disertai Dengan Contoh Laporan Magang). Deepublish.
- Fathurrahman, Ahmad Madani Syauqillah, Egi Rusiandi, Asep Yunus Mubarak, And Endang Firdaos. Bunga Rampai, Fungsi Manajemen Dalam Perspektif Quran Dan Hadits. Ciptapublishing, N.D.
- Firdaus, Muhammad. “Belajar Sambil Bekerja Dan Bekerja Sambil Belajar - Google Books.” 2021.
- Hartini. 2021. “Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep) - Google Books.”. Penerbit Pustaka.
- Kiram, Yanuar. 2019. Belajar Keterampilan Motorik. Prenada Media.
- Mamik. Metodologi Kualitatif. Zifatama Jawa, N.D.
- Muhaimin. 2015. Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah). Prenada Media.
- Muhammad Ramdhan. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara, N.D.
- Munari, Muhammad Yusril Helmi Setyawan, Aip Suprpto. 2020. Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System. Kreatif Industri Nusantara,

- Nurmalasari, Riana; Sutadji, Eddy; Yoto; Marsono. Urgensi Sinergi Lembaga Pendidikan Kejuruan Dan Industri Di Era Merdeka Belajar. Media Nusa Creative (Mnc Publishing), N.D.
- Nur Mahmudah, Fitri. 2021. Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8. Uad Press,
- Penyusun, Tim. 2018. Panduan Magang Iii: Program Magang Kependidikan. Edu Publisher,
- “Penguatan Pendidikan Karakter - Google Books.” Accessed April 5, 2022. [https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan\\_Pendidikan\\_Karakter/Tjrgeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=penguatan+pendidikan+karakter+\(ppk\)+referansi+pembelajaran+untuk+guru+dan+siswa+sma/ma,&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan_Pendidikan_Karakter/Tjrgeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=penguatan+pendidikan+karakter+(ppk)+referansi+pembelajaran+untuk+guru+dan+siswa+sma/ma,&printsec=frontcover).
- Psikologi. Egc, N.D.
- R, H. &. 2019. Pengantar Manajemen: Diandra Kreatif. Diandra Kreatif,
- Rifa’i, Ahmad Yasir, Ditauf Safitri, Ariana Dwi Hidayati, Hega Narimoati, Bella Nurbaiti Purwandini, Yunita Aditya, Mohamad Alfarizi, Et Al. 28 Cara Senang Belajar Matematika: Kumpulan Karya Ilmiah Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Tidar. Penerbit Pustaka Rumah C1nta, N.D.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2019. Kreativitas Dan Inovasi Di Tempat Kerja. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta,
- Rohadin, Tri Ngudi Wiyatno Ipu , Catur Setiya Sulistiyana, dan Dermawan Perangin-Angin. 2021. Manajemen Organisasi. Penerbit Lakeisha,
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish,
- Rukmini, Elisabeth, And Christiani Ajeng Rianti. Denyut Milenial : Catatan Karya Bersama Para Magang. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020.
- Rusdiana. 2022. “PENGELOLAAN MADRASAH DINIYAH KONTEMPORER - Google Books.”. Bumi Aksara
- Sandika, I. Kadek Budi. 2021. Model-Model Penyelenggaraan Pendidikan Vokasional. Nilacakra,

- Sari, Anggri Puspita, Muhammad Faisal Ar Pelu, Idah Kusuma Dewi, Marthinus Ismail, Robert Tua Siregar, Nina Mistriani, Elisabeth Lenny Marit, Et Al. 2020. Ekonomi Kreatif. Yayasan Kita Menulis,
- Sarosa, Samiaji. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pt Kanisius, N.D.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cv Jejak (Jejak Publisher),
- Setiawan, Heri Cahyo Bagus. Manajemen Industri Kreatif: Teori Dan Aplikasi. Pt. Berkat Mukmin Mandiri, N.D.
- Sinyoto, Sandu, And Sondik Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Medi Publishing,
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br. 2019. Pengembangan Kreativitas Siswa. Guepedia,
- Sofyan. "Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam - Google Books." 2021.
- "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak - Google Books." Yayasan Kita Menulis 2020.
- Ahmad. 2021. Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori. Bumi Aksara,
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri, Darwin Lie, Nana Triapnita Nainggolan, Muhammad Gafur Kadar, Sukarman Purba, Marisi Butarbutar, Novy Anggraini, Et Al. 2020. Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan Dan Fungsi. Yayasan Kita Menulis,
- Wijaya, Hengki. 2018. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Yayasan Kita Menulis.
- Yeni Rachmawati. 2022. "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak - Google Books.". Yayasan Kita Menulis.
- Zarkasyi, Muhammad Ridlo. Entrepreneurship-Intrapreneurship: Untuk Kemandirian Dan Kelestarian Bisnis. Unida Gontor Press, 2021.